

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*,  
*LIFESTYLE* DAN *SELF-CONTROL* TERHADAP  
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**RENI HERIYANI SIREGAR**

NIM. 20 402 00223

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*,  
*LIFESTYLE* DAN *SELF-CONTROL* TERHADAP  
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**RENI HERIYANI SIREGAR**

NIM. 20 402 00223

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*,  
*LIFESTYLE* DAN *SELF-CONTROL* TERHADAP  
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA**



**SKRIPSI**

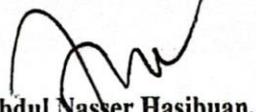
*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**RENI HERIYANI SIREGAR**

NIM. 20 402 00223

PEMBIMBING I

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan. S.E., M.Si**  
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II

  
**Ananda Anugrahi Nasution, M. Si**  
NIP. 199110172020121008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Reni Heriyani Siregar**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 21 Oktober 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

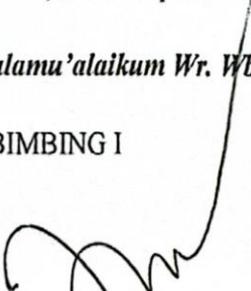
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RENI HERIYANI SIREGAR** yang berjudul "**Analisis Pengaruh *Financial Literacy, Lifestyle* dan *Self-control* terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II

  
Ananda Anugrah Nasution, M. Si  
NIP. 199110172020121008

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RENI HERIYANI SIREGAR**  
NIM : 20 402 00223  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh *Financial Literacy, Lifestyle* dan *Self-Control* Terhadap Perilaku Konsumtif**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 November 2024  
Saya yang Menyatakan,

  
The image shows a 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a handwritten signature in black ink over it. The stamp includes the text 'REPUBLIK BINA BUDHAI', '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '84548AJX663792498'.

**RENI HERIYANI SIREGAR**  
**NIM. 20 402 00223**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

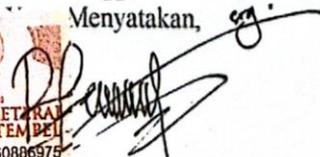
Nama : RENI HERIYANI SIREGAR  
NIM : 20 402 00223  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Pengaruh *Financial Literacy, Lifestyle* dan *Self-Control* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 26 November 2024

Menyatakan, 



**RENI HERIYANI SIREGAR**  
**NIM. 20 402 00023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : **RENI HERIYANI SIREGAR**  
**NIM** : **20 402 00223**  
**Program studi** : **Ekonomi Syariah**  
**Fakultas:** : **Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Judul Skripsi** : **Analisis Pengaruh *Financial Literacy, Lifestyle dan Self-Control* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

**Ketua,**

**Delima Sari Lubis, MA**  
**NIDN. 2012058401**

**Sekretaris,**

**Ananda Anugrah Nasution, M.Si**  
**NIDN. 0117109102**

**Anggota**

**Delima Sari Lubis, MA**  
**NIDN. 2012058401**

**Ananda Anugrah Nasution, M. Si**  
**NIDN. 0117109102**

**Aliman Syahuri Zein, M. E. I**  
**NIDN. 2028048201**

**Indah Permatasari Siregar, M. Si**  
**NIDN. 202459302**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : **Padangsidimpuan**  
**Hari/ Tanggal** : **Selasa, 17 Desember 2024**  
**Pukul** : **14.00 WIB s/d Selesai**  
**Hasil/ Nilai** : **Lulus / 81,5 (A)**  
**Indeks Predikat Kumulatif** : **3,73**  
**Predikat** : **Sangat Memuaskan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon: (0634) 22080 Faximile: (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Pengaruh *Financial Literacy*, *Lifestyle* dan *Self-Control* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
**NAMA** : RENI HERIYANI SIREGAR  
**NIM** : 20 402 00223  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,73  
**Predikat** : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 16 Januari 2025

Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19530818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Reni Heriyani Siregar  
**Nim** : 20 40 200 223  
**JudulSkripsi** : Analisis Pengaruh *Financial Literacy, Lifestyle dan Self-Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy, lifestyle* dan *self-control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Partial Least Square (PLS)* dengan melibatkan 70 responden yang dipilih secara aksidental. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan untuk mengukur masing-masing variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat *financial literacy* mahasiswa, maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan konsumsi dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Selain itu, variabel *lifestyle* ditemukan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Semakin tinggi *lifestyle* mahasiswa maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin meningkat. Temuan ini menunjukkan bahwa sosial dan budaya yang mempengaruhi *lifestyle* mahasiswa dapat mendorong mahasiswa untuk lebih sering mengonsumsi barang dan jasa yang tidak terlalu dibutuhkan. Sementara itu, variabel *Self-control* juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat *self-control* mahasiswa, maka semakin rendah pula tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Ini menunjukkan pentingnya kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dorongan konsumtif untuk menjaga kestabilan keuangan pribadi. Implikasi dari hasil penelitian ini menekankan perlunya peningkatan *financial literacy* di kalangan mahasiswa, terutama untuk meningkatkan kesadaran akan dampak perilaku konsumtif terhadap kondisi *financial* mahasiswa. Penelitian ini juga memberikan gambaran penting bagi mahasiswa untuk lebih memperhatikan *financial literacy* secara pribadi, memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan, serta memperkuat *self-control* agar dapat mengambil keputusan konsumsi yang lebih rasional dan bijak.

**Kata Kunci** : *Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa*

## ABSTRACT

**Name** : Reni Heriyani Siregar  
**Reg. Number** : 20 40 200 223  
**Title** : **Analysis of the Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Self-Control on student Costumer Behavior**

*This research aims to analyze the effect of financial literacy, lifestyle, and self-control on the consumptive behavior of Shariah Economics students enrolled in 2020 at the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidempuan. This study employed Partial Least Square (PLS) analysis with a sample of 70 respondents selected accidentally. Data collection was conducted through questionnaires designed based on relevant indicators for measuring each variabel. The results of the analysis indicate that the financial literacy variabel has a significant negative effect on students' consumptive behavior. This means that the higher the students' financial literacy, the lower their consumptive behavior. This suggests that students with good financial management knowledge tend to make wiser consumption decisions and avoid excessive consumptive behavior. Additionally, lifestyle variabels have a positive and significant impact on students' consumptive behavior. Higher lifestyle levels lead to increased consumptive behavior among students. This finding indicates that social and cultural factors influencing students' lifestyles encourage unnecessary consumption. Meanwhile, self-control variabels also significantly negatively affect consumptive behavior. Higher self-control levels result in lower consumptive behavior, emphasizing the importance of controlling consumption impulses to maintain financial stability. The implications of this study emphasize the need to enhance financial literacy among students, particularly to raise awareness of consumptive behavior's financial impact. This research provides valuable insights for students to prioritize financial literacy, distinguish needs from wants, and strengthen self-control for rational consumption decisions.*

**Keywords** : **Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, Consumer Behavior, Students**

## ملخص البحث

الاسم : ريني هيرياني سيرينغار  
رقم التسجيل : ٢٠٤٠٢٠٠٢٢٣ :  
عنوان الرسالة : تحليل تأثير الثقافة المالية ونمط الحياة وضبط النفس على السلوك الاستهلاكي لدى الطلاب

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الثقافة المالية وأسلوب الحياة وضبط النفس على سلوك المستهلك لدفعة ٢٠٢٠ من طلاب الاقتصاد الإسلامي بكلية الاقتصاد الإسلامي والأعمال بجامعة إنديانا الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانجسيديمبون. تستخدم هذه الدراسة أسلوب تحليل المربع الأصغر الجزئي (بلس) الذي يشمل ٧٠ مشاركًا تم اختيارهم عن طريق الخطأ. تم جمع البيانات من خلال استبيان تم إعداده بناءً على المؤشرات ذات الصلة لقياس كل متغير. وأظهرت نتائج التحليل أن متغير الثقافة المالية له تأثير سلبي وهام على السلوك الاستهلاكي للطلبة. وهذا يعني أنه كلما ارتفع مستوى الثقافة المالية لدى الطلاب، انخفض مستوى السلوك الاستهلاكي لدى الطلاب. ويشير هذا إلى أن الطلاب الذين لديهم فهم جيد للإدارة المالية يميلون إلى أن يكونوا أكثر حكمة في اتخاذ قرارات الاستهلاك وتجنب السلوك الاستهلاكي المفرط. بالإضافة إلى ذلك، وجد أن متغيرات نمط الحياة لها تأثير إيجابي وهام على سلوك المستهلك لدى الطلاب. كلما ارتفع مستوى أسلوب حياة الطلاب، كلما ارتفع مستوى سلوكهم الاستهلاكي. تشير هذه النتائج إلى أن التأثيرات الاجتماعية والثقافية على أنماط حياة الطلاب يمكن أن تشجع الطلاب على استهلاك السلع والخدمات التي لا يحتاجون إليها حقًا في كثير من الأحيان. وفي الوقت نفسه، فإن متغير ضبط النفس له أيضًا تأثير سلبي وهام على السلوك الاستهلاكي للطلبة. وهذا يعني أنه كلما ارتفع مستوى ضبط النفس لدى الطالب، انخفض مستوى سلوكه الاستهلاكي. وهذا يوضح أهمية قدرة الطلبة على التحكم في الدوافع الاستهلاكية للحفاظ على الاستقرار المالي الشخصي. وتؤكد تداعيات نتائج هذه الدراسة على ضرورة تحسين الثقافة المالية لدى الطلبة، وخاصة زيادة الوعي بتأثير سلوك المستهلك على الأوضاع المالية للطلبة. وتقدم هذه الدراسة أيضًا نظرة عامة مهمة للطلاب لزيادة الاهتمام بالثقافة المالية الشخصية، وإعطاء الأولوية للاحتياجات على الرغبات، وتعزيز ضبط النفس من أجل اتخاذ قرارات استهلاكية أكثر عقلانية وحكمة.

الكلمات المفتاحية : الثقافة المالية، أسلوب الحياة، ضبط النفس، السلوك الاستهلاكي، الطلاب

## KATA PENGANTAR

*Assalaamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul “**Analisis *Financial Literacy, Lifestyle dan Self-Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa***”. Ditulis untuk melengkap tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum

Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan. S.E., M.Si selaku pembimbing I, dan Bapak Ananda Anugrah Nasution, M.Si. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang

sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ayah tercinta KAYA MUDDIN SIREGAR dan Ibundaku tersayang Almh. RATNA SARI SITOMPUL, walaupun ibunda sudah tidak ada sisi tapi ibunda akan selalu dihati, Jauh dimata namun dekat dihati. Terimakasih atas doa-doa yang telah mengantarkan putrimu ini hingga berhasil sejauh ini.
8. Teruntuk tiga Abang tercinta JAINAL ABIDIN SIREGAR, ERWIN MARTUA SIREGAR dan SAIDIN SIREGAR, yang selalu mendukung, mendoakan serta memfasilitasi adikmu ini selama kuliah, begitu juga kepada kakak tersayang IRNA SURYANI SIREGAR yang selalu setia member semangat, nasehat sertadukungan kepada adikmu ini.
9. Teruntuk temanku yang baik hati, baik budi dan rajin menabung AnisaLubis, Rizka Indriani, Helsi Yani Siregar, Nur Syuhada, Rika Hardianti, Meliana Harahap, yang sudah memberikan semangat dan membantu temanmu ini dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
11. *Lastly, I want to thank myself for all the strength, patience, and determination. You have accomplished things that once seemed impossible. Thank you for being the version of me that never gives up.*

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullohi wabarokatuh*

Padangsidempuan, 26 November 2024

Peneliti

**RENI HERIYANI SIREGAR**

**NIM. 20 402 00223**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titi di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	žad	ž	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dammah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alifatauya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Matbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (*Tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Defenisi Operasional Variabel.....	8
G. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori .....	11
1. <i>Theory Planned Of Behavior</i> (TPB) .....	11
2. Perilaku Konsumtif .....	12
3. <i>Financial Literacy</i> .....	21
4. <i>Lifestyle</i> .....	23
5. <i>Self-Control</i> .....	26
B. PenelitianTerdahulu.....	28
C. Kerangkakonsept.....	32
D. Hipotesis .....	35
BAB III METODE PENELITIAN .....	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel.....	37
D. Sumber Data .....	39
1. Data Primer.....	39
2. Data Sekunder.....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	40

1. Observasi .....	40
2. Kuesioner (Angket).....	40
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>42</b>
1. Statistik Deskriptif .....	42
2. Analisis PLS ( <i>Partial Least Square</i> ).....	43
3. Evaluasi <i>Outer Model</i> atau Model Pengukuran ( <i>Measurement Model</i> ) .....	43
4. Evaluasi <i>inner model</i> atau model struktural .....	45
5. Pengujian Hipotesis.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>48</b>
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .....	48
2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan .....	50
<b>B. Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan tahun angkatan 2020</b>	<b>51</b>
1. Gambaran Umum Responden.....	51
2. Karakteristik Responden .....	51
<b>C. Analisis Deskriptif .....</b>	<b>52</b>
1. Dekskriptif Jawaban Responden.....	52
2. Variabel <i>Financial Literacy</i> .....	53
3. Variabel <i>Lifestyle</i> .....	54
4. Variabel <i>Self-Control</i> .....	56
5. Variabel Perilaku Konsumtif.....	57
<b>D. Interpretasi Hasil PLS .....</b>	<b>59</b>
1. Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	60
2. Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	65
3. Pengujian Hipotesis.....	69
<b>E. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....</b>	<b>71</b>
1. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa .....	72
2. Pengaruh <i>Lifestyle</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa .....	74
3. Pengaruh <i>Self-Control</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa .....	76
<b>F. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>79</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>80</b>
<b>B. Implikasi Penelitian .....</b>	<b>81</b>
<b>C. Saran .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel III. 1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III. 2 Kisi-Kisi Angket/Kuesioer .....	42
Tabel III. 3 Ringkasan Rule Of Thumb Evaluasi Model Pengukuran .....	45
Tabel III. 4 Ringkasan Rule Of Thumb Evaluasi Model Struktural (Inner Mode) .....	47
Tabel IV. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel IV. 2 Interval Kategorisasi .....	53
Tabel IV. 3 Statistik Dekskriptif Variabel <i>Financial Literacy</i> .....	54
Tabel IV. 4 Statistik Dekskriptif Variabel <i>Lifestyle</i> .....	55
Tabel IV. 5 Statistik Dekskriptif Variabel <i>Self-Control</i> .....	57
Tabel IV. 6 Statistik Dekskriptif Variabel Perilaku Konsumtif.....	59
Tabel IV. 7 Outer Loading .....	62
Tabel IV. 8 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	63
Tabel IV. 9 Nilai Discriminant Validity ( <i>Cross Loading</i> ) .....	64
Tabel IV. 10 Nilai Discriminant Validity ( <i>FornellLacker Criterion</i> ) .....	65
Tabel IV. 11 <i>Composite Reliability</i> Dan <i>Croanbach's Alpha</i> .....	66
Tabel IV. 12 Uji Multikolonieritas .....	67
Tabel IV. 13 Nilai R-Square (R <sup>2</sup> ) .....	69
Tabel IV. 14 Nilai F-Square (F <sup>2</sup> ) .....	70
Tabel IV. 15 Hipotesis <i>Path Coeficient</i> .....	71

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar I. 1 Diagram Hasil Angket Mahasiswa .....</b>	<b>2</b>
<b>Gambar II. 2 Kerangka Konsep .....</b>	<b>34</b>
<b>Gambar IV. 1 Outer Model dan Inner Model.....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar IV. 2 Outer Model .....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar IV. 3 Inner Model .....</b>	<b>68</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

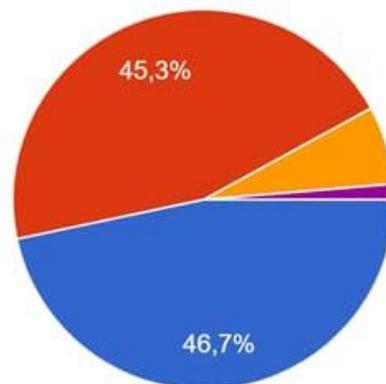
Di era modern ini, perkembangan teknologi dan informasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumsi masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa<sup>1</sup>. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, menjadi salah satu institusi yang menghasilkan generasi muda dengan pengetahuan tentang ekonomi dan konsumsi secara Islam. Mahasiswa telah mempelajari berbagai konsep terkait konsumsi dari mata kuliah seperti Pengantar Ekonomi, Ekonomi Mikro Islam, dan Fiqh. Namun, meskipun pengetahuan yang dimiliki cukup baik, banyak mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam berbelanja, sehingga terjerumus kedalam perilaku konsumtif.

Berdasarkan angket pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan, peneliti menemukan mahasiswa cenderung membeli barang berdasarkan keinginan daripada kebutuhan. Hal ini didukung oleh hasil angket penelitian yang telah peneliti cantumkan dibawah.

---

<sup>1</sup> Yoganata, Maheswara Wira."Transformasi E-Business di Era Society 5.0 Mengubah Perilaku Konsumen dan Model Bisnis." *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No.2, 2024, hlm. 54.

**Gambar I.1 Diagram Hasil Angket Mahasiswa**



Sumber : <https://forms.gle/nkkrmerebhhegcuw7>

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020, ditemukan bahwa 46,7% responden sangat setuju bahwa mereka melakukan pembelian barang karena melihat penawaran diskon atau promosi yang menarik. Selain itu, 45,3% mahasiswa menunjukkan bahwa keputusan pembelian mereka dipengaruhi oleh ketersediaan produk yang mudah diakses, terutama melalui *platform online*. Fenomena ini menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap produk dan promosi yang menarik telah menciptakan kecenderungan bagi mahasiswa untuk membeli barang berdasarkan keinginan, bukan kebutuhan<sup>2</sup>.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa mahasiswa cenderung terbuai oleh promosi, seperti penawaran *buy one get one*, dan ingin mengikuti *tren mode* terkini. Daya tarik kemasan produk yang menarik semakin memperkuat keputusan pembelian mahasiswa. Menurut Sari, seharusnya pembelian barang dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan bukan semata-mata keinginan.

---

<sup>2</sup>Angket Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan,” diakses July 28, 2024, <https://forms.gle/nKkRMeReBhHeGCuW7>.

Putra menegaskan bahwa perilaku konsumtif yang berkelanjutan dapat menyebabkan pemborosan dan penumpukan barang yang tidak terpakai karena pembelian yang berulang-ulang<sup>3</sup>.

Untuk memahami lebih dalam mengenai fenomena ini, teori yang relevan adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen. Teori ini menyatakan bahwa niat untuk melakukan suatu perilaku merupakan predictor terbaik dari perilaku aktual. Niat tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norm subjektif, dan persepsi control perilaku. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tiga variabel independen yaitu *financial literacy*, *lifestyle*, dan *self-control*, yang diharapkan dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.<sup>4</sup>

*Financial Literacy* dapat mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap perilaku konsumtif. Mahasiswa dengan *financial literacy* yang baik mungkin memiliki sikap yang lebih negative terhadap perilaku konsumtif yang tidak terkontrol karena mereka lebih memahami konsekuensi financial jangka panjang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sudiro dan Asandimitra (2022) serta Abdullah, dkk (2022) menunjukkan *financial literacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif<sup>5</sup>. Akan tetapi, berbeda dengan hasil

---

<sup>3</sup>Friska Ersya Amalia, "Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Produk Fashion di Vilshop Madiun Menurut Perspektif Ekonomi Islam" *Skripsi* (IAIN Ponorogo, 2022).

<sup>4</sup>Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions," *Human Behavior and Emerging Technologies* 2, no. 4 (2020): 314–24, <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>.

<sup>5</sup>Priscilla Irene Sudiro dan Nadia Asandimitra, "Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 10, No. 1, 2022, hlm. 167.

penelitian Asisi dan Purwantoro (2020) menunjukkan *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif<sup>6</sup>.

*Lifestyle* dapat berhubungan dengan norma subjektif. *Lifestyle* yang ditunjukkan oleh teman sebaya dan media dapat mempengaruhi norma subjektif mahasiswa tentang konsumsi. Jika *lifestyle* mewah dan konsumtif dianggap normal dan diinginkan dalam kelompok sosial mereka, mahasiswa cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk berperilaku konsumtif. Sejalan dengan penelitian Vebiyanti & Hadi (2022) menunjukkan *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa<sup>7</sup>. Namun, penelitian Asisi & Purwantoro (2020) menunjukkan *lifestyle* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif.

*Self-control* berhubungan langsung dengan persepsi control perilaku. Mahasiswa dengan *self-control* yang tinggi mungkin merasa lebih mampu mengendalikan dorongan konsumtif mereka, sehingga mereka cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih terkendali. Menurut Ratih Dewi (2020) dan Merfin, dkk (2023) menjelaskan *self-control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, semakin tinggi tingkat *self-control* seseorang, maka semakin rendah pula perilaku konsumtifnya<sup>8</sup>. Namun

---

<sup>6</sup>Irianti Asisi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian," *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 2, No. 1, 2020, hlm. 79.

<sup>7</sup>Berliana Vebiyanti dan Dwi Prastiyo Hadi, "Pengaruh Gaya Hidup dan Online Shop Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang," *Jurnal Spirit Edukasia*, Vol 2, No. 01, 2022, hlm. 50.

<sup>8</sup>Ratih Dewi Titisari Haryana, "Pengaruh Life Style, Self Control dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, Vol 16, No. 1, 2020, hlm. 34.

penelitian Maya Sari, dkk (2021) dan Ririn Eka, dkk (2021) menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa *self-control* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif<sup>9</sup>.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh *financial literacy*, *lifestyle* dan *self-control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sehingga peneliti mengambil judul dalam penelitian ini adalah **"Analisis Pengaruh *Financial Literacy*, *Lifestyle*, dan *Self-Control* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah yang terkait, antara lain:

1. Meskipun mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan telah memperoleh pengetahuan tentang ekonomi dan konsumsi Islami, namun mahasiswa masih mengalami kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga cenderung berperilaku konsumtif.
2. Tingginya persentase mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan yang terpengaruh oleh penawaran diskon dan promosi menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung melakukan pembelian berdasarkan impuls daripada pertimbangan rasional yang mengakibatkan pengeluaran yang tidak perlu.

---

<sup>9</sup>Ririn Eka Fariana, Bayu Surindra, dan Zainal Arifin, "The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle And Self-Control On The Consumption Behavior Of Economic Education Student," *International Journal Of Research And Review*, Vol 8, No. 8, 2021, hlm. 496.

3. Masalah terkait *self-control* di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengendalikan dorongan untuk berbelanja, sehingga meningkatkan perilaku konsumtif yang tidak terkendali.
4. Ketersediaan produk yang mudah diakses, terutama melalui platform online, menciptakan dorongan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan untuk melakukan pembelian tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya.
5. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan terpengaruh oleh promosi dan *tren mode* dapat mengarah pada perilaku konsumtif yang berkelanjutan, yang berpotensi menyebabkan pemborosan dan penumpukan barang yang tidak terpakai.
6. *Lifestyle* yang konsumtif dalam lingkungan sosial dapat memperkuat niat mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan untuk berbelanja, meskipun ada pengetahuan tentang dampak finansial dari perilaku tersebut.
7. Terdapat hasil penelitian yang berbeda mengenai pengaruh *financial literacy*, *lifestyle*, dan *self-control* terhadap perilaku konsumtif, yang menunjukkan adanya kompleksitas dalam hubungan ini dan perlunya kajian lebih lanjut.

### **C. Batasan Masalah**

Penulis memfokuskan penelitian pada variabel *financial literacy*, *lifestyle* dan *self-control* sebagai variabel independen yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa sebagai variabel dependen. Penelitian ini terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, angkatan 2020, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang untuk mempertegas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
2. Apakah *lifestyle* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
3. Apakah *self-control* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui pengaruh *lifestyle* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Untuk mengetahui pengaruh *self-control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

#### F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel merupakan salah satu objek yang utama dalam sebuah penelitian yang dapat membedakan dan dapat mengubah nilai tersebut. Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<b>Perilaku konsumtif (Y)</b>	Perilaku konsumtif adalah perilaku membeli barang tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan <sup>10</sup> .	Y.1 Pembelian impulsive ( <i>Impulsive buying</i> ) Y. 2 Pemborosan ( <i>Wasteful buying</i> ) Y. 3 Pembelian tidak rasional ( <i>non-rational buying</i> ) <sup>11</sup>	Interval

<sup>10</sup> Pohan et al., "Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan." *Op.Cit*, hlm. 1499.

<sup>11</sup> Emilda Isnawati dan Riza Yonisa Kurniawan, "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 14, No. 1, 2021, hlm. 51.

<b>Financial literacy (X<sub>1</sub>)</b>	<i>Financial literacy</i> adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif demi mencapai kesejahteraan dalam hidup <sup>12</sup> .	X1.1 <i>money and transaction</i> (uang dan transaksi) X1.2 <i>Planning and managing finance</i> (perencanaan dan pengelolaan keuangan) X1.3 <i>Risk and reward</i> (resiko dan keuntungan) X1.4 <i>Financial landscape</i> <sup>13</sup>	Interval
<b>Lifestyle (X<sub>2</sub>)</b>	<i>lifestyle</i> melibatkan kegiatan dan rutinitas yang memiliki signifikansi bagi individu dan orang lain termasuk interaksisosial, penggunaan barang, hiburan, dan preferensi mode <sup>14</sup> .	X2.1 <i>Activities</i> (kegiatan) X2.2 <i>interest</i> (minat) X2.3 <i>pinion</i> (pendapat) <sup>15</sup>	Interval
<b>Self-control (X<sub>3</sub>)</b>	<i>Self-control</i> adalah kapasitas individu untuk menahan impuls dan mengelola perilaku mereka tanpa terpengaruh oleh factor lingkungan <sup>16</sup> .	X3. 1 Kontrol perilaku ( <i>behavior control</i> )\ X3.2 Kontrol kognitif ( <i>cognitive control</i> )	Interval

<sup>12</sup>Askardiya Mirza Gayatri dan Muzdalifah, "Understanding Financial Literacy As An Effort To Prevent Consumptive Behavior From Online Loans" *Journal Of Management*, Vol 3, No. 2, Desember, 2022, hlm. 298.

<sup>13</sup>Mohammad Sofyan dan Iin Andrayanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Pada Mahasiswa Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami," *YudishtiraJournal: Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside*, Vol. 3, No. 1, 2023, hlm. 72.

<sup>14</sup>Isnaini Husna, Sri Ramadhani, dan Muhammad Lathief Ilhamy, "Analisis Fenomena Budaya Ngopi Sebagai Gaya Hidup Generasi Millennial (Studi Kasus Pada Coffee Shop Pasco Bagan Batu Riau)," *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (Jemb)*, Vol. 2, No. 2, Desember, 2023, hlm. 269.

<sup>15</sup>Ari Fijianti et al., "Gaya Hidup Fanatisme Komunitas Cypher Army Malang," *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, Vol. 29, No. 2, Juni, 2023, hlm. 59.

<sup>16</sup>Dudung Abdullah, Engkun Kurnadi, dan Nunung Apriyani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka," *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol. 5, No. 1, Januari, 2022, hlm. 44.

		X3. 3 Kontrol keputusan ( <i>decisional control</i> ) <sup>17</sup> .	
--	--	---	--

Sumber : Review literatur 2024

## G. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah dan memperdalam pengetahuan, meluaskan wawasan, dan menyediakan analisis yang lebih mendalam terhadap permasalahan anak tual, terutama yang terkait dengan perilaku konsumtif.

### 2. Bagi Pembaca

Meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang elemen-elemen yang memengaruhi kecenderungan konsumtif di kalangan mahasiswa, terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya dalam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dapat dianalisis melalui variabel-variabel seperti *financial literacy*, *lifestyle* dan *self-control*.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

---

<sup>17</sup> Adelia Mega Hutami dan Astuning Saharsini, "Determinan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Stie Surakarta," *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Maret, 2024, hlm. 277.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Theory Planned Of Behavior* (TPB)

*Theory Planned of Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1988 merupakan perluasan dari *Theory Reasoned of Action* (TRA). Teori ini menyatakan bahwa niat untuk melakukan sesuatu perilaku merupakan predictor terbaik dari perilaku aktual. Niat tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) norma subjektif (*subjective norm*), dan control perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*)<sup>18</sup>.

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dimana seseorang melakukan penilaian atas sesuatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Faktor social disebut norma subjektif (*subjective norm*, hal tersebut mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan. Selanjutnya adalah kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yaitu persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu yang mengacu pada keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu perilaku<sup>19</sup>.

---

<sup>18</sup> Sandi Destian Pratama dan Erliany Syaodih, "Analisis Perilaku Konsumen Dalam Memanfaatkan Aplikasi Kai Access," *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, Vol. 3, No. 1, Mei, 2021, hlm. 22.

<sup>19</sup>"Theory of Planned Behavior," *Op.Cit*, 2018, hlm. 15.

## 2. Perilaku Konsumtif

### a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Konsumtif adalah kebiasaan mengeluarkan uang berlebihan pada barang dan jasa, bahkan tanpa kebutuhan yang nyata. Seseorang yang konsumtif cenderung boros demi memenuhi kepuasan, tanpa memperhitungkan kebutuhan esensial. Menurut Sumartono, perilaku konsumtif melibatkan konsumsi barang secara berlebihan tanpa pertimbangan rasional, semata-mata untuk mencapai kepuasan penuh. Hal ini juga sering kali mengakibatkan pengeluaran uang melebihi nilai manfaat dari produk atau jasa yang diperoleh, yang sebenarnya tidak merupakan kebutuhan primer<sup>20</sup>.

Menurut Mowen & Minor, perilaku konsumtif adalah tindakan membeli produk atau jasa atas dasar kesenangan atau reaksi emosional, bukan lagi pertimbangan rasional. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) menyatakan bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan individu untuk mengonsumsi tanpa batas, dengan lebih memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan pokok<sup>21</sup>.

Berdasarkan beberapa definisi perilaku konsumtif sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Perilaku konsumtif adalah kecenderungan

---

<sup>20</sup>Indah Apriliani, Lania Muharsih dan Nita Rohayati, "Fanatisme dan Perilaku Konsumtif Pada Komunitas Penggemar K-Pop Di Karawang," *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 80.

<sup>21</sup>Sonia Aftika, Hanif Hanif, dan Yulistia Devi, "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee paylater 'Bayar Nanti' Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah," *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, April, 2022, hlm. 47.

seseorang untuk mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan, tanpa memprioritaskan kebutuhan hidup. Lebih sering dipicu oleh keinginan daripada kebutuhan esensial, hal ini membuat pembelian yang dilakukan kurang bermanfaat secara substansial.

#### b. Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Islam

Etika konsumsi dalam Islam memberi arahan kepada konsumen untuk melakukan aktivitas konsumsi sesuai dengan kebutuhannya, menghindari sikap berlebih-lebihan (*israf*) dan pemborosan (*tabdzir*), baik itu dalam hal makanan, minuman, atau penggunaan harta. Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang melakukan *israf* karena perilaku ini bisa membawa kepada kerusakan dan ketidak berkahhan<sup>22</sup>. Hal ini tertuang dalam QS. Al-An'am [6] ayat 141, Allah SWT berfirman :

﴿هُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُمْتَسِبَاتٍ وَعَيْرَ مُمْتَسِبَاتٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ۝ ١٤٢ (الانعام/٦: ١٤١-١٤٢)

Artinya : “Dan dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan tidak merambat, pohon kurma tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan yang tidakserupa (rasanya) makanlah buahnya apabila ini berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”<sup>23</sup>

Dalam ayat ini, Allah menekankan pentingnya mengendalikan nafsu dan tidak terjebak dalam perilaku berlebihan. Manusia sering kali merasa terdorong untuk mengonsumsi lebih dari yang diperlukan, baik karena

<sup>22</sup>Muhamad Ali Anwar dan Susi Rumi Munawaroh Susi Rumi Munawaroh, “Israf Dalam Al-Qur’an: Kontekstualisasi Pada Gaya Hidup Masyarakat Modern (Studi Kajian Tafsir Maudhu’i),” *Tafsiruna: Journal Of Qur’anic Studies* Vol. 2, No. 2, 2024, hlm. 57-58.

<sup>23</sup>Q.S Al-An'am (6) ayat 141, *Al-Qur'an Kemenag Dan Terjemahan Kemenag*, n.d.

pengaruh sosial, tren, atau sekadar untuk memenuhi keinginan pribadi. Dengan menghindari perilaku *israf*, umat Islam diingatkan untuk selalu bersyukur dan menghargai nikmat yang diberikan, serta menggunakan rezeki dengan cara yang bermanfaat dan tidak merugikan.

Selain itu, ada juga istilah *tabzir* yang berarti pemborosan, yakni menghabiskan uang atau sumber daya tanpa manfaat yang jelas. Dalam Islam, pemborosan dilarang karena hal itu dianggap sebagai perilaku yang mendekati sifat setan<sup>24</sup>. Allah berfirman dalam QS. Al-Isra [17]: 26-27 yang tertuang :

﴿ وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ ۲٦ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ ۲٧ ﴾ (الاسراء/١٧: ٢٦-٢٧)

Artinya : “Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (jugakepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudarasetan dan setanitusangatingkarkepadaTuhannya”. (Al-Isra/17:26-27)<sup>25</sup>

Ini menunjukkan bahwa pemborosan bukan hanya sekadar kebiasaan buruk, tetapi juga berkaitan dengan moralitas dan tanggungjawab sosial. Seorang Muslim seharusnya lebih memilih untuk membelanjakan hartanya untuk kebaikan, seperti membantu sesama, dari pada menghabiskannya untuk hal-hal yang tidak berarti.

Perilaku konsumtif dalam Islam juga diungkapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam hal makanan dan minuman yang dikonsumsi memiliki syarat diantaranya halal, *thayyib* (baik), bermanfaat suci, hemat

<sup>24</sup>Anwar And Munawaroh, “Israf Dalam Al-Qur’an: Kontekstualisasi Pada Gaya Hidup Masyarakat Modern (Studi Kajian Tafsir Maudhu’i), hlm. 58.”

<sup>25</sup>Q.S Al-Isra (17) ayat 26-27, *Al-Quran Kemenag Dan Terjemahan Kemenag*, n.d.

dan tidak *israf* (berlebih-lebihan). Meskipun Allah menciptakan makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, sering kali manusia melampaui batas dalam mengonsumsinya<sup>26</sup>. Hal ini tertuang dalam QS. Taha [20]: 81

﴿ كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي وَمَنْ يَحِلَّ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوِيَ ۗ (طه/٢٠: ٨١) ﴾

Artinya : “Makanlah sebagian yang baik-baik dari rezeki yang telah Kami anugerahkan kepadamu. Janganlah melampaui batas yang menyebabkan kemurkaan-Ku akan menimpamu. Siapa yang ditimpa kemurkaan-Ku, maka sungguh binasalah dia”. (Taha/20:81)<sup>27</sup>

Dalam konteks ayat ini, "rezeki yang baik-baik" mengacu pada makanan dan minuman yang halal dan baik, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga memberikan keberkahan dan kesehatan. Ketika Allah berpesan untuk "jangan melampaui batas," itu adalah pengingat untuk tidak mengonsumsi lebih dari yang dibutuhkan atau terjebak dalam kebiasaan makan yang tidak sehat, yang bisa merugikan diri sendiri dan mengabaikan orang lain yang mungkin tidak memiliki cukup. Ini juga mengajak umat Islam untuk memikirkan orang lain dalam cara mereka mengonsumsi, termasuk kewajiban memberikan zakat dan membantu yang kurang mampu.

Begitu juga dalam hal berpakaian, pada dasarnya pakaian berfungsi untuk menutup aurat dan melindungi itu tubuh dari cuaca. Namun, pada perkembangan zaman, manusia sering kali membeli pakaian hanya untuk

<sup>26</sup>Ayu Andi Sri Rahayu, Muslimin Kara, dan Muh Nasri Katman, “Analisis Ekonomi Islam Tentang Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, 2024, hlm. 70.

<sup>27</sup>Q.S Taha (20) ayat 81, *Al-Quran Kemenag Dan Terjemahan Kemenag*, n.d.

mengikuti tren atau menunjukkan status sosial, yang akhirnya menjurus pada perilaku konsumtif. Allah SWT menasihati dalam QS. Al-A'raf [7]:

31

﴿ يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾  
(الاعراف/٧: ٣١)

Artinya : “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan sert aminumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”.(Al-A'raf/7:31)<sup>28</sup>

Ayat ini mengingatkan bahwa berpakaian adalah tentang fungsi dan kesopanan, bukan semata-mata untuk pamer atau mengumpulkan barang-barang mewah yang tidak dibutuhkan.

Selain itu, perilaku konsumtif juga sering terlihat dalam penggunaan harta. Harta merupakan anugerah dari Allah yang harus digunakan dengan bijak. Banyak orang mengumpulkan dan menggunakan harta mereka tanpa kendali, hanya untuk memenuhi keinginan materi atau mengikuti *lifestyle* yang boros. Islam sangat menekankan pentingnya mengelola hart adengan sebaik-baiknya dan tidak menghabiskannya untuk hal-hal yang tidak perlu<sup>29</sup>. Dalam QS. Al-Isra [17]: 26-27, Allah SWT berfirman :

﴿ وَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ ﴾ (الاسراء/١٧: ٢٦-٢٧)

Artinya : “Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya”. (Al-Isra'/17:26-27)

<sup>28</sup> Q.S. Al-A'raf (17) ayat 31, *Al-Qur'an Kemenagdan Terjemahan Kemenag*.

<sup>29</sup>Ratna Ayu Wijayanti et al., “Konsep Kepemilikan Harta Dalam Islam,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 2, No. 2, 2024, hlm. 68.

Hal ini mengajak umat Islam untuk menyeimbangkan antara kebutuhan pribadi dan tanggungjawab sosial, seperti membantu yang membutuhkan dan berinvestasi dalam hal-hal yang bermanfaat bagimasyarakat. Islam tidak melarang seseorang memiliki kekayaan atau menikmati hasil kerja kerasnya, tetapi menekankan pentingnya mengendalikan diri dan menjaga keseimbangan dalam menggunakan harta. Perilaku konsumtif yang berlebihan bertentangan dengan ajaran Islam karena bisa menimbulkan kerusakan, pemborosan, dan menjauhkan diri dari keberkahan hidup<sup>30</sup>.

c. Indikator perilaku konsumtif

1) Pembelian impulsif (*Impulsive buying*)

Pembelian ini dilakukan oleh individu secara tiba-tiba dan tanpa pikir panjang, sikap ini muncul dari ketertarikan individu sebagai konsumen terhadap barang yang ditawarkan penjual. Dadang Sunyoto mendefinisikan pembelian impulsif sebagai pembelian yang sifatnya spontan atau tidak direncanakan sebelumnya sehingga memunculkan ketertarikan pada konsumen untuk membeli barang di pasar. Ketertarikan ini muncul karena strategi penjual dalam memasarkan produknya dengan cara menarik sehingga tawaran-tawaran dari penjual mampu menarik konsumen untuk membelinya meskipun tidak ada dalam.

---

<sup>30</sup>Tauhid Tauhid, Hadari Hadari, dan Sri Sunantri, "Penafsiran Mubazzir Dalam Al-Qur'an," *Jurnal SAMBAS (Studi Agama, Masyarakat, Budaya, Adat, Sejarah): Journal Of Religious, Community, Culture, Costume, History Studies*, Vol. 7, No. 1, 2024, hlm. 24.

## 2) Pemborosan (*Wasteful buying*)

Perilaku pemborosan biasanya muncul pada konsumen yang melakukan pembelian barang secara berlebihan dan kurang bermanfaat. Pemborosan dilakukan dengan menghambur-hamburkan materi demi memenuhi keinginan konsumsi barang yang tidak jelas arahnya, biasanya perilaku ini muncul dari banyaknya keinginan-keinginan yang sifatnya kesenangan sesaat tanpa mempertimbangkan kebutuhan pokok yang seharusnya lebih utama atau membeli barang dengan fungsi yang sama berulang kali hanya karena tertarik dengan model yang lain hingga sebagianpun tidak terpakai lagi, misalnya pembelian backpack atau slingbag berulang-ulang dan tetap menyimpannya hingga yang lama pun jarang terpakai<sup>31</sup>.

## 3) Pembelian tidak rasional (*Nonrational buying*)

Selanjutnya dapat ditemui individu atau konsumen yang membeli sesuatu untuk mencari kesenangan semata atau memenuhi gengsinya tanpa melihat pada tingkat kebutuhannya. Pemenuhan gengsi yang mengarahkan ke perilaku berbelanja barang yang tidak rasional untuk memenuhi tuntutan gaya hidup yang penuh dengan keinginan secara berlebihan untuk memiliki barang-barang terbaru hanya karena banyak orang yang memakai barang tersebut<sup>32</sup>.

---

<sup>31</sup>Saleh, Wantini, dan Diponegoro, "Analisis Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Psikologi Islam."

<sup>32</sup>Saleh, Wantini, dan Diponegoro.

#### d. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi H

##### 1) Sikap terhadap Perilaku (*Attitude toward the Behavior*)

Sikap terhadap Perilaku (*Attitude toward the Behavior*) adalah evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap perilaku tertentu. Dalam konteks perilaku konsumtif, sikap ini mengacu pada pandangan individu mengenai belanja atau konsumsi barang dan jasa. Sikap ini mencerminkan sejauh mana seseorang menyukai atau tidak menyukai perilaku konsumtif, dan bagaimana pandangan ini mempengaruhi keputusan mereka untuk membeli barang atau jasa. Adapun yang mempengaruhi sikap terhadap perilaku ini diantaranya:

- a) Kepuasan Pribadi, dimana mahasiswa merasa bahwa membeli barang memberikan kepuasan emosional atau kebahagiaan, mereka mungkin lebih cenderung melakukan pembelian impulsif. Kepuasan pribadi bisa berupa rasa bahagia setelah membeli barang yang diinginkan atau merasa lebih baik tentang diri mereka setelah berbelanja. Contohnya mahasiswa mungkin merasa senang dan puas setelah membeli pakaian baru, sehingga mereka lebih mungkin untuk terus berbelanja untuk mendapatkan perasaan tersebut<sup>33</sup>.
- b) Nilai hedonis, hal ini mengacu pada pencarian kesenangan dan kenyamanan pribadi. Jika mahasiswa percaya bahwa membeli barang-barang tertentu, seperti produk fashion terbaru atau gadget terbaru, akan memberikan kesenangan atau peningkatan status

---

<sup>33</sup>icek ajzen et al., "*theory of planned behavior* , masihkah relevan ?," 1988, hlm. 4-6.

sosial, mereka akan lebih cenderung untuk melakukan pembelian impulsif. Misalnya Mahasiswa mungkin membeli barang-barang mahal bukan hanya karena mereka membutuhkannya, tetapi karena mereka merasa mendapatkan kesenangan dari memiliki barang tersebut dan merasa lebih trendi.

## 2) Norma Subjektif (*Subjective Norms*)

Norma Subjektif (*Subjective Norms*) mengacu pada pengaruh sosial yang dirasakan oleh individu mengenai apakah mereka harus atau tidak harus melakukan suatu perilaku. Ini mencakup tekanan atau dorongan dari orang-orang di sekitar individu, seperti keluarga, teman, kolega, atau masyarakat umum, yang memengaruhi keputusan mereka. Dalam konteks perilaku konsumtif, norma subjektif mencakup seberapa besar mahasiswa merasa didorong atau diwajibkan untuk membelibarang atau mengikuti tren berdasarkan pandangan orang-orang di sekeliling mereka. Adapun hal yang mempengaruhi norma subjektif diantaranya :

- a) Faktor teman sebaya, dimana mahasiswa yang bergaul dengan kelompok yang memiliki perilaku konsumtif tinggi mungkin merasa terdorong untuk mengikuti kebiasaan tersebut. Indikator perilaku konsumtif. Contohnya seperti Jika seorang mahasiswa melihat teman-temannya membeli pakaian merek tertentu atau gadget terbaru dan merasa bahwa itu adalah bagian dari norma sosial di

kelompok mereka, mereka mungkin akan merasa terdorong untuk melakukan hal yang sama.

b) Media sosial memainkan peran besar dalam membentuk norma subjektif. Iklan, *influencer*, dan tren di platform media sosial dapat mempengaruhi pandangan mahasiswa tentang apa yang dianggap sebagai perilaku konsumtif yang dapat diterima atau diinginkan<sup>34</sup>.

### 3) Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*) merujuk pada sejauh mana individu merasa mereka memiliki kontrol atas perilaku yang akan dilakukan. Ini mencakup keyakinan individu tentang kemampuannya untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengontrol perilaku tersebut. Dalam konteks perilaku konsumtif, persepsi kontrol perilaku mencakup sejauh mana mahasiswa merasa mereka bisa mengendalikan keputusan belanja mereka dan menghindari perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

## 3. *Financial Literacy*

### a. Pengertian *Financial Literacy*

*The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)*, mendefinisikan bahwa *financial literacy* merupakan sebagai kombinasi kesadaran (*awareness*), pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) yang diperlukan untuk

---

<sup>34</sup>Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, No. 2, 1991, hlm. 179–211.

membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu<sup>35</sup>.

*Reserve Bank of India* dalam *National Strategy for Financial Education (2020-2025)* mendefinisikan *financial literacy* sebagai kombinasi dari *awareness*, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku terkait keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan keuangan individu<sup>36</sup>.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *financial literacy* adalah pengetahuan (*knowledge*) akan lembaga keuangan, keyakinan (*confidence*) dalam mempercayakan dananya dalam lembaga keuangan, dan keterampilan (*skill*) untuk menggunakan jasa keuangan yang nantinya akan membantu individu meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan mengenai perihal keuangan yang akan diambil untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik dalam rangka mencapai kesejahteraan<sup>37</sup>.

#### b. Indikator *Financial Literacy*

Menurut Program *International for Student Assessment (PISA)*, ada beberapa indikator dalam *financial literacy* yaitu:

---

<sup>35</sup> Anastasiya Sudakova, "Financial Literacy: From Theory To Practice," *Jurnal International Multidisciplinary Scientific Geoconference: Sgem 18*, Vol. 4. No. 5, 2019, hlm. 77.

<sup>36</sup>Otoritas Jasa Keuangan (Ojk), "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia(Snlki) 2021-2025,"<https://www.ojk.go.id>, Diakses Pada 29 April 2024 Pukul 1.04 WIB.

<sup>37</sup>Nurul Safura Azizah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial," *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 1, No. 2, Maret 2020, hlm. 93-94.

1. *Money and transactions* (uang dan transaksi) sebagai kemampuan dalam mengelola uang sehari-hari dan melakukan transaksi keuangan, termasuk pemahaman terhadap berbagai metode pembayaran.
2. *Planning and managing finance* (perencanaan dan pengelolaan keuangan) keterampilan dalam merencanakan pengeluaran dan mengelola keuangan pribadi untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang.
3. *Risk and reward* (risiko dan keuntungan) pemahaman tentang risiko finansial dan potensi imbalan dari keputusan keuangan, serta kemampuan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko secara bijaksana.
4. *Financial context* (konteks keuangan) yaitu pengetahuan tentang sistem keuangan, hak dan kewajiban konsumen, serta pengaruh kebijakan ekonomi terhadap keputusan keuangan individu. Indikator-indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat *financial literacy* dalam konteks pendidikan internasional, sehingga membantu dalam memahami kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara<sup>38</sup>.

#### 4. *Lifestyle*

##### a. Pengertian *Lifestyle*

*Lifestyle* adalah cara individu mengelola waktu, uang, dan tenaga mereka sesuai dengan minat dan pendapat pribadi. Perilaku yang terlihat

---

<sup>38</sup>Theresia Feby Pakpahan, Allen Marga Retta, dan Tika Dwi Nopriyanti, "Analisis Materi Aritmetika Sosial Menggunakan Konteks Literasi Finansial," *Sjme (Supremum Journal Of Mathematics Education)*, Vol. 7, No. 1, Januari, 2023, hlm. 2.

dalam *lifestyle* adalah hasil dari kebiasaan, tata cara, dan perilaku yang direncanakan. Konsep ini berkembang karena adanya kebutuhan, tuntutan, dan penguatan, sejalan dengan teori behavioristik yang menyatakan bahwa perilaku akan diulangi jika memberikan kepuasan atau kenikmatan tanpa hukuman<sup>39</sup>.

*Lifestyle* adalah cerminan bagaimana menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk bagaimana mengelola uang dan waktu. Ini adalah pola unik yang tercermin dalam kegiatan, minat, dan kebiasaan, serta bagaimana menghabiskan waktu dan uang. Menurut Alfred Adler seorang psikolog terkenal, menyatakan bahwa *lifestyle* mencakup beragam perilaku yang memiliki arti bagi individu dan orang lain, mulai dari interaksi sosial, preferensi konsumsi, hiburan, hingga gaya berpakaian<sup>40</sup>.

Menurut Kotler, *lifestyle* adalah pola hidup seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opini mereka. Ini mencerminkan "keseluruhan diri" individu dalam interaksi dengan lingkungan mereka. Dengan demikian, *lifestyle* dapat disimpulkan sebagai pola hidup yang mencakup cara seseorang menghabiskan waktu, apa yang dianggap

---

<sup>39</sup>Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Literasi Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, Juni 2023, hlm. 90–91.

<sup>40</sup>Delyana Rahmawany Pulungan dan Hastina Febriaty, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Jurnal Riset Sains Manajemen*, Vol. 2, No. 3, 2018, hlm. 105–106.

penting dalam kehidupan sehari-hari, dan pandangan mereka tentang diri dan dunia sekitarnya<sup>41</sup>.

b. Indikator *Lifestyle*

Menurut Sunarto dalam Silvy indikator *lifestyle* diantaranya :

1. *activities* (kegiatan) adalah mengungkapkan apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Walaupun kegiatan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang dapat diukur secara langsung.
2. *Interest* (minat) mengemukakan apa minat, kesukaan, kegemaran, dan prioritas dalam hidup konsumen tersebut.
3. *Opinion* (opini) adalah berkisar sekitar pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal atau ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif<sup>42</sup>.

---

<sup>41</sup>Tri Wahyuni Tunggal Dewi, Shinta Putri Suhalm, dan Veronika Oktaviani, "Pengaruh Citra Merek dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Pada Toko Online Shopee," *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 20, No. 4, 2024, hlm. 818.

<sup>42</sup>Fijianti et al., "Gaya Hidup Fanatisme Komunitas Cypher Army Malang.," *Op.Cit*, hlm. 59

## 5. *Self-Control*

### a. Pengertian *Self-Control*

*Self-control* adalah kemampuan seseorang untuk menahan dorongan dan mengendalikan perilakunya tanpa bergantung pada pengaruh lingkungan. Ini melibatkan upaya sadar untuk mengatur kebiasaan, dorongan, emosi, dan keinginan agar perilaku dapat diarahkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan<sup>43</sup>.

*Self-control* adalah kemampuan untuk menunda kepuasan dan mengatasi godaan segera untuk mendapatkan imbalan jangka panjang. Dalam keputusan finansial, *self-control* menjadi kunci karena melibatkan pilihan antara menyimpan atau menghabiskan uang. Hal ini melibatkan pengawasan diri, menurunkan ego, dan menetapkan tujuan yang membantu mengendalikan pembelian impulsif. Dengan fokus pada *self-control*, individu dapat memperkuat kebiasaan menabung dan mengurangi perilaku belanja impulsif untuk mencapai kepuasan jangka panjang.

*Self-control* dipengaruhi oleh faktor internal seperti usia dan kematangan, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan budaya. *Self-control* yang tinggi memungkinkan seseorang untuk mengelola uang dengan lebih bijaksana dan menghindari perilaku

---

<sup>43</sup>Namira Maulida Eka Putri dan Sonja Andarini, "Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later," *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 21, No. 1, April 2022, hlm. 63.

konsumtif. Hal Ini menjadi kunci utama sebelum membuat keputusan dalam hidup<sup>44</sup>.

b. Indikator *Self-Control*

Indikator *self control* menurut Ghufron dan Risnawati dibagi menjadi tiga bagian diantaranya

1. Kontrol Perilaku (*Behavioral control*)

Kemampuan individu dalam mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan, dimana kemampuan ini berupa kemampuan mengontrol perilaku.

Jika *Self-Control* diri individu baik maka ia dapat mengatur perilakunya sesuai dengan kemampuannya, namun jika ia tidak mampu mengatur diri sesuai dengan kemampuannya maka untuk mengatasinya ia akan mencari jalan lain (jalan eksternal)<sup>45</sup>.

2. Kontrol kognitif (*Cognitive control*)

Kemampuan individu dalam mengolah suatu informasi yang ia terima namun tidak ia inginkan dengan cara menggabungkan, menilai, atau menginterpretasikan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif. Individu yang telah menerima informasi tentang suatu keadaan yang tidak diinginkan dapat mengatasinya dengan melakukan

---

<sup>44</sup>Ance M Siallagan, Imelda Derang, dan Piarni Gustin Nazara, "Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan," *Jurnal Darma Agung Husada*, Vol. 8, No. 1, 2021, hlm. 55–56.

<sup>45</sup>Vinta Anggraini and Fina Hidayati, "Self-Control Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dilihat Dari Fashion Involvement," *Psikoislamika* 16, no. 1 (2019).

pertimbangan. Dengan itu berarti individu menilai dan menafsirkan suatu keadaan tersebut dengan melihat segi positifnya.

### 3. Kontrol pengambilan keputusan (*Decisional control*)

Kemampuan individu dalam memilih suatu keputusan yang telah ia yakini dan telah dikehendaki. *Self-onctrol* akan berfungsi dengan baik jika terdapat kesempatan, kebebasan dalam diri individu untuk menentukan berbagai tindakan yang ada<sup>46</sup>.

## B. Penelitian Terdahulu

Peneliti merangkum beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk penelitian yang sedang dilakukan. Ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa topik yang sedang diteliti telah dipelajari sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini adalah:

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ilma Miftah Izazi, Elva Nuraina, dan Farida Styaningrum, (2020). <a href="https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.33">https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.33</a>	Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan <i>self-control</i> sebagai variabel mediasi (studi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi universitas PGRI Madiun)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>self-control</i> , <i>Self-control</i> berpengaruh negative signifikan terhadap perilaku konsumtif.
	<b>Persamaan:</b> Objek penelitian mahasiswa, menggunakan <i>SmartPls</i> sebagai alat analisis, perilaku konsumtif sebagai variabel dependen		

<sup>46</sup>Anggraini dan Hidayati.

	<b>Perbedaan</b> : Angkatan mahasiswa yang diteliti, teknik pengambilan sampel, jumlah populasi yang diteliti, jumlah variabel independent yang diteliti		
2.	Ayun Romadloniyah & Khasan Setiaji (2020) <a href="https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37224">https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37224</a>	Pengaruh status social ekonomi orang tua, konformitas, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam prespektif gender	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial dan konformitas berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Namun literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif
	<b>Persamaan</b> : Perilaku konsumtif sebagai variabel dependen, jumlah variabel yang diteliti. <b>Perbedaan</b> : Variabel independent yang diteliti, objek penelitian, jumlah populasi yang diteliti, teknik pengambilan sampel, alat analisis penelitian.		
3.	Irianti Asisi dan Purwantoro (2020). <a href="https://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/view/671">https://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/view/671</a>	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pangaraian	Secara parsial literasi keuangan dan pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif
	<b>Persamaan</b> : Perilaku konsumtif sebagai variabel dependen, variabel independen yang diteliti, mahasiswa sebagai objek penelitian, <b>Perbedaan</b> : Jumlah populasi dan sampel yang diteliti, teknik pengambilan sampel, alat penelitian menggunakan SmartPls.		
4.	Diary Prihatni dan AgusIrianto (2021) <a href="https://doi.org/10.35446/akuntansikompertif.v5i1.817">https://doi.org/10.35446/akuntansikompertif.v5i1.817</a>	Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif Pengendalian diri juga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif
	<b>Persamaan</b> : Perilaku konsumtif sebagai variabel dependen, variabel independen yang diteliti, mahasiswa sebagai objek yang diteliti, teknik pengumpulan data <b>Perbedaan</b> : Jumlah variabel independet yang diteliti, jumlah sampel yang diteliti, teknik pengambilan sampel, alat analisis SmartPls.		

5.	Maya Sari, Nur Adilla Bahri Lubis dan Jufrizen (2021) <a href="https://doi.org/10.54443/ijevas.v1i2.40">10.54443/ijevas.v1i2.40</a>	<i>The effect of financial literacy and self-control on consumption behavior (study on students of the Faculty of Economics and Business University Muhammadiyah Sumatera Utara)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> dan <i>self-control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Secara simultan <i>financial literacy</i> dan <i>Self-control</i> terdapat pengaruh terhadap perilaku konsumtif.
<p><b>Persamaan:</b> Perilaku konsumtif sebagai variabel dependen, <i>financial literacy</i> dan <i>self-control</i> sebagai variabel independen, mahasiswa sebagai objek penelitian,</p> <p><b>Perbedaan:</b> Jumlah Variabel yang diteliti, tahun angkatan mahasiswa yang diteliti, SmartPls sebagai alat analisis penelitian, jumlah populasi yang diteliti</p>			
6.	Ririn Eka Fariana, Bayu Surindra dan Zainal Arifin (2021) <a href="https://doi.org/10.52403/ijrr.20210867">https://doi.org/10.52403/ijrr.20210867</a>	<i>The influence of financial literacy, life style and self-control on the consumption behavior of economic education student</i>	Semakin tinggi tingkat <i>financial literacy</i> maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif seseorang <i>Lifestyle</i> dan <i>self-control</i> memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, Secara simultan variabel X terdapat pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif
<p><b>Persamaan:</b> Perilaku konsumtif sebagai variabel dependen, <i>financial literacy</i>, <i>lifestyle</i> dan <i>self-control</i> sebagai variabel independen, mahasiswa sebagai objek penelitian</p> <p><b>Perbedaan :</b> Teknik pengambilan sampel, SmartPls sebagai alat analisis penelitian, jumlah populasi yang diteliti</p>			
7.	Priscilla Irene Sudiro dan Nadia Asandimitra (2022) <a href="https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p160-172">https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p160-172</a>	Pengaruh <i>Financial literacy</i> , uang elektronik, demografi, gaya hidup, dan control diri terhadap perilaku konsumtif generasi milenial	<i>Financial literacy</i> dan uang elektronik berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Demografi, gaya hidup dan control diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.
<p><b>Persamaan :</b> Perilaku konsumtif sebagai variabel dependen, <i>financial literacy</i>. Gaya hidup dan control diri sebagai variabel independen, <i>theory planned of behavior</i> sebagai teori yang digunakan.</p>			

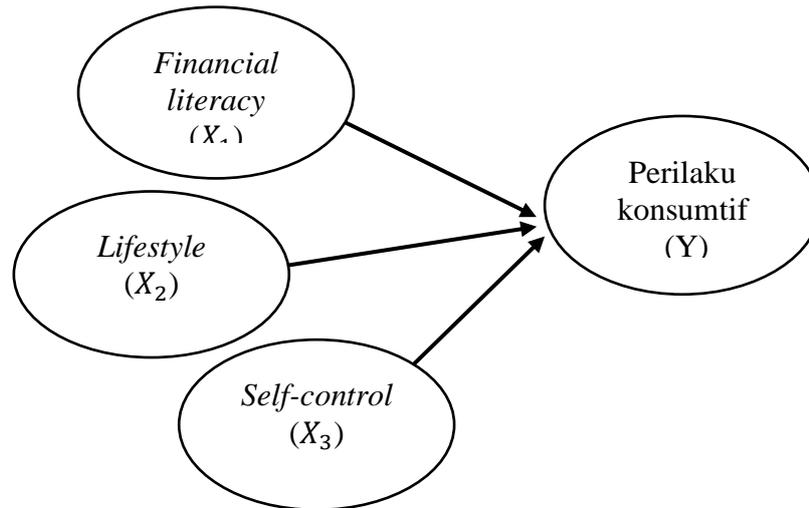
	<b>Perbedaan</b> : Objek yang diteliti, jumlah variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, menggunakan SmartPls sebagai alat analisis		
8.	Sinta Tambunan, Nofinawati, Hamni Fadlilah Nasution (2022) <a href="http://etd.uinsyahada.ac.id/8586/padangsimpuan">http://etd.uinsyahada.ac.id/8586/padangsimpuan</a>	Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (studi kasus mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsimpuan	Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
	<b>Persamaan</b> : Mahasiswa sebagai objek penelitian, gaya hidup sebagai variabel independen, perilaku konsumtif sebagai variabel dependen, teknik pengambilan sampel. <b>Perbedaan</b> : Menggunakan SmartPls sebagai alat analisis penelitian, jumlah sampel yang diteliti, jumlah variabel yang diteliti		
9.	Gusti Lanang Prayura dan Ni Kadek Sinarwati (2023) <a href="https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877">https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877</a>	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi universitas pendidikan ganesha	Literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa
	<b>Persamaan</b> : Perilaku Konsumtif sebagai Variabel dependen, literasi keuangan, gaya hidup serta pengendalian diri sebagai variabel independen, mahasiswa sebagai objek penelitian, <i>theory planned of behavior</i> sebagai teori yang digunakan, <b>Perbedaan</b> : Jumlah populasi dan sampel yang diteliti, teknik pengambilan sampel, SmartPls sebagai alat analisis data.		
10.	Nabil Al Arif dan Imsar (2024) <a href="https://doi.org/10.47467/manageria.v3i2.2293">https://doi.org/10.47467/manageria.v3i2.2293</a>	Pengaruh literasi keuangan, norma subjektif dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN SU Medan penggunaan <i>Electronic money</i> dengan	Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh dan negative terhadap perilaku konsumtif. Norma subjektif dan gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif. Pengendalian diri secara parsial

		pengendalian diri sebagai moderasi	berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif
	<p><b>Persamaan:</b> Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik aksidental, perilaku konsumtif sebagai variabel dependent, literasi keuangan dan gaya hidup sebagai variabel independen,</p> <p><b>Perbedaan :</b> Jumlah populasi dan sampel yang berbeda, menggunakan SmartPLS sebagai alat analisis data</p>		

Sumber : RiviewLiteratur 2024

### C. Kerangka konsep

Menurut Uma Sekaram dalam bukunya *Bussiness Research*, kerangka konsep merupakan sebuah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konsep memiliki tujuan untuk memberikan gambaran, kemudahan, dan pemahaman terkait pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Kerangka konsep digunakan sebagai acuan peneliti untuk mempermudah dalam melakukan penelitian agar memiliki arah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Maka dapat digambarkan kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar II.1 Kerangka Konsep**

Dalam penelitian ini mempunyai tiga variabel independen yaitu *financial literacy* ( $X_1$ ), *lifestyle* ( $X_2$ ), dan *self-control* ( $X_3$ ), dimana ketiga variabel tersebut merupakan konstruk teoretis yang mendasari Perilaku Konsumtif ( $Y$ ). Bentuk oval atau bulat digunakan untuk membedakannya dari variabel indikator yang biasanya digambarkan dalam bentuk persegi atau kotak. Untuk mengukur konstruk ini, peneliti menggunakan berbagai item survey atau indikator yang menunjukkan tingkat *financial literacy*, *lifestyle* dan *self-control*. Bentuk oval menunjukkan bahwa variabel-variabel ini tidak langsung diukur tetapi diwakili oleh berbagai indikator<sup>47</sup>.

### 1. Pengaruh *financial literacy* terhadap Perilaku Konsumtif

Penelitian Diary Prihatini dan Agus Irianto (2021) menemukan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Prayura dan Sinarwati (2023) yang menemukan bahwa *financial literacy* berpengaruh

<sup>47</sup>Ali Muhson, "Analisis Statistik Dengan SmartPLS (Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling)," Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.

negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory Planned Of Behaviour* yang menunjukkan bahwa individu dapat mencapai tujuan tertentu bersamaan dengan niat yang kuat. Niat individu untuk menimba pengetahuan mandiri guna mencapai tujuan kesejahteraan ekonomi dan terhindar dari perilaku implusif<sup>48</sup>.

## 2. Pengaruh *lifestyle* terhadap perilaku konsumtif

Penelitian Ririn Eka Fariana, Bayu Surindra, dan Zainal Arifin (2021) menunjukkan bahwa *lifestyle* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Namun, dalam penelitian Irianti Asisi dan Purwantoro (2020) menunjukkan bahwa *lifestyle* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory Planned Of Behaviour* yang menunjukkan bahwa *lifestyle* dapat berimplikasi pada perubahan sikap individu untuk menjadi konsumtif<sup>49</sup>.

## 3. Pengaruh *self-control* terhadap perilaku konsumtif

Penelitian menunjukkan bahwa *self-control* memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dimana penelitian oleh Izazi, Nuraina dan Styaningrum (2020) menegaskan bahwa *self-control* berpengaruh negatif. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory Planned Of Behaviour* karena diri menjadi pengendali utama dalam membuat keputusan,

---

<sup>48</sup>I Gusti Lanang Prayura Putra dan Ni Kadek Sinarwati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha,” *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, Vol. 6, No. 2 (2023), hlm. 172.

<sup>49</sup>Ririn Eka Fariana, Bayu Surindra, dan Zainal Arifin, “The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economic Education Student,” *International Journal of Research and Review* 8, no. 8 (2021): 496–503., *Op. Cit.*

khususnya dalam pembelian dan menjadi konsumtif. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabil Al Arif (2024) yang menemukan bahwa *self-control* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif<sup>50</sup>.

#### **D. Hipotesis**

Dari kerangka konseptual yang penulis buat maka hipotesis sementara dari penelitian ini adalah:

H1: *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

H2: *Lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

H3: *Self-control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

---

<sup>50</sup>Ilma Miftah Izazi, Elva Nuraina, dan Farida Styaningrum, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun)," *Review of Accounting and Business*, Vol. 1, No. 1 (2020), hlm. 35–43.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai dengan Oktober 2024. Dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *financial literacy*, *lifestyle* dan *self-control* sebagai variabel independen terhadap perilaku konsumtif sebagai variabel dependen. Menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrument pengumpulan data dan analisis data berbasis SmartPLS, penelitian ini berfokus pada pengaruh antar variabel untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa<sup>51</sup>.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah tempat spekulasi, dibangun dari item/subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu kemudian ditentukan peneliti untuk dikonsentrasikan sehingga diambil kesimpulan<sup>52</sup>. Populasi penelitian

---

<sup>51</sup>Marjes Tumurang, *Metodologi Penelitian* (Media Pustaka Indo, 2024).

<sup>52</sup>Sugiyono dan R&D, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8.

terdiri dari 238 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Mahasiswa Angkatan 2020 adalah angkatan yang cocok menurut peneliti untuk dijadikan populasi dikarenakan angkatan 2020 sudah mempelajari dan sudah menyelesaikan semua matakuliah sehingga besar kemungkinan mahasiswa angkatan 2020 sudah paham mengenai konsumsi, baik itu konsumsi secara konvensional maupun konsumsi secara Islam sehingga mengerti dan paham mengenai perilaku konsumtif.

Selain itu, peneliti juga tertarik menjadikan mahasiswa angkatan 2020 menjadi sampel dikarenakan mahasiswa angkatan 2020 belum pernah dijadikan populasi dalam penelitian sebelumnya, sedangkan untuk angkatan 2019 sudah pernah dijadikan populasi dalam penelitian mengenai perilaku konsumtif. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut apakah akan ada perbedaan hasil yang signifikan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang peneliti laksanakan.

## 2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi sangat besar dan terdapat keterbatasan dana, tenaga, dan waktu bagi peneliti untuk mempelajari

seluruhnya, maka penggunaan sampel menjadi solusi<sup>53</sup>. Maka dapat digunakan Taro Yamane untuk menentukan sampel yang diperlukan<sup>54</sup>.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang akan dicari

N : Jumlah populasi yang diketahui

e : Margin of error yang merupakan besar kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan 10% atau (0.1)

Sehingga pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{238}{238(0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{238}{238(0,01) + 1} \\ &= \frac{238}{3,38} \end{aligned}$$

= 70,41 dibulatkan menjadi 70

Hasil perhitungan sampel menggunakan metode Taro Yamane menunjukkan jumlah sebanyak 70 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling aksidental dikarenakan menurut peneliti teknik ini dapat memudahkan peneliti dalam membagikan angket. Selain dapat menghemat waktu, teknik aksidental juga dapat memungkinkan peneliti untuk

---

<sup>53</sup>Ummul Aiman Suryadin, et.al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Oleh Nanda Saputra (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota Ikapi (026/Dia/2012), 2022, hlm. 80-81.

<sup>54</sup>Eko Hartanto, "Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan Rumus (Taro Yamane)," *Dalam Dari Www. Academia. Edu, Diakses* 19 (2011).

mengumpulkan data dari individu yang mudah dijangkau dan bersedia berpartisipasi. Dimana, siapa pun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dianggap cocok sebagai sumber data<sup>55</sup>.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui pengumpulan data langsung dari responden melalui kuesioner atau wawancara<sup>56</sup>. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan sebagai responden. Kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diolah oleh orang lain dan telah dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari buku, laporan instansi terkait maupun dari literatur-literatur yang ada. Ada pun yang termasuk dalam data sekunder adalah gambaran umum tentang Prodi Ekonomi Syariah<sup>57</sup>.

---

<sup>55</sup>Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Belitang Oku Timur: Cv. Hira Tech, 2019) hlm.39.

<sup>56</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010).

<sup>57</sup>M. Fitri Rahmadana, *Spss 12.0 For Windows Panduan Praktis Analisis Data Skripsi dan Tesis* (Bandung: Citapustaka Media, 2006).

## E. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan secara langsung oleh peneliti mengenai fenomena yang terjadi dilapangan. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat, observasi dapat memperoleh data apa adanya baik menggunakan pandangan mata maupun menggunakan alat perekam. Sama halnya dengan penelitian ini, peneliti mengamati langsung fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa dalam perilaku konsumtif.

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam penelitian atau survei. Jenis pertanyaan dalam kuesioner bisa terbuka, tertutup, atau campuran keduanya, dan digunakan untuk mendapatkan tanggapan atau pendapat responden tentang topik yang diteliti. Kuesioner biasanya disebarakan dalam bentuk tertulis atau daring kepada responden untuk di isi sesuai dengan panduan yang diberikan<sup>58</sup>.

Dalam hal ini, peneliti melakukan atau mengumpulkan data kuesioner melalui secarik kertas yang berisi beberapa pertanyaan dengan cara bertemu dan berpapasan langsung dengan responden yang diteliti, dengan menggunakan skala interval untuk mengukur tingkatan pada setiap kuesioner yang diajukan

---

<sup>58</sup>Isti Pujihastuti, "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian," *CEFARS: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah* 2, no. 1 (2010), hlm. 56.

**Tabel III.1 Kisi-Kisi Angket/Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Perilaku konsumtif (Y)</b>	Perilaku konsumtif adalah perilaku membeli barang tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan <sup>59</sup> .	Y.1 Pembelian impulsive ( <i>Impulsive buying</i> ) Y. 2 Pemborosan ( <i>Wasteful buying</i> ) Y. 3 Pembelian tidak rasional ( <i>non-rational buying</i> ) <sup>60</sup> .	Interval
<b>Financial literacy (X<sub>1</sub>)</b>	<i>Financial literacy</i> adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif demi mencapai kesejahteraan dalam hidup <sup>61</sup> .	X1.1 <i>money and transaction</i> (uang dan transaksi) X1.2 <i>Planning and managing finance</i> (perencanaan dan pengelolaan keuangan) X1.3 <i>Risk and reward</i> (resiko dan keuntungan) X1.4 <i>Financial landscape</i> <sup>62</sup>	Interval
<b>Lifestyle (X<sub>2</sub>)</b>	<i>lifestyle</i> melibatkan kegiatan dan rutinitas yang memiliki signifikansi bagi individu dan orang lain termasuk interaksi sosial, penggunaan	X2.1 <i>Activities</i> (kegiatan) X2.2 <i>interest</i> (minat) X2.3 <i>pinion</i> (pendapat) <sup>64</sup>	Interval

<sup>59</sup> Pohan et al., "Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan." *Op.Cit*, hlm. 1499.

<sup>60</sup> Emilda Isnawati dan Riza Yonisa Kurniawan, "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 14, No. 1, 2021, hlm. 51.

<sup>61</sup> Askardiya Mirza Gayatri dan Muzdalifah, "Understanding Financial Literacy As An Effort To Prevent Consumptive Behavior From Online Loans" *Journal Of Management*, Vol 3, No. 2, Desember, 2022, hlm. 298.

<sup>62</sup> Mohammad Sofyan dan Iin Andrayanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Pada Mahasiswa Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami," *YudishtiraJournal: Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside*, Vol. 3, No. 1, 2023, hlm. 72.

<sup>64</sup> Ari Fijianti et al., "Gaya Hidup Fanatisme Komunitas Cypher Army Malang," *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, Vol. 29, No. 2, Juni, 2023, hlm. 59.

	barang, hiburan, dan preferensi mode <sup>63</sup> .		
<b>Self-control (X<sub>3</sub>)</b>	<i>Self-control</i> adalah kapasitas individu untuk menahan impuls dan mengelola perilaku mereka tanpa terpengaruh oleh factor lingkungan <sup>65</sup> .	X3. 1 Kontrol perilaku ( <i>behavior control</i> ) X3.2 Kontrol kognitif ( <i>cognitive control</i> ) X3. 3 Kontrol keputusan ( <i>decisional control</i> ) <sup>66</sup> .	Interval

Sumber : DefenisiOperasional, BAB I

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, yaitu analisis data untuk memperoleh distribusi respon jawaban responden melalui ukuran mean, standardeviasi, dan statistic inferensial melalui *structural equation model* (SEM) dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS) untuk menganalisis pengaruh antar variabel. Software yang digunakan untuk analisis SEM-PLS programSmartpls 4.0.

### 1.Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti, mean, median, standard deviasi, dan lain-lain. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan membeirikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimum, dan standard deviasi.

<sup>63</sup> Isnaini Husna, Sri Ramadhani, dan Muhammad Lathief Ilhamy, "Analisis Fenomena Budaya Ngopi Sebagai Gaya Hidup Generasi Millenial (Studi Kasus Pada Coffee Shop Pasco Bagan Batu Riau)," *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (Jemb)*, Vol. 2, No. 2, Desember, 2023, hlm. 269.

<sup>65</sup> Dudung Abdullah, Engkun Kurnadi, dan Nunung Apriyani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka," *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol. 5, No. 1, Januari, 2022, hlm. 44.

<sup>66</sup> Adelia Mega Hutami dan Astuning Saharsini, "Determinan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Stie Surakarta," *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Maret, 2024, hlm. 277.

## 2. Analisis PLS (*Partial Least Square*)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS), sebuah model dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Berbeda dengan SEM berbasis kovarian, PLS lebih bersifat prediktif daripada menguji kausalitas. Tujuannya adalah untuk memperoleh nilai variabel laten untuk tujuan prediksi, dengan menetapkan hubungan linear antara variabel laten dan indikatornya. Prosesnya melibatkan evaluasi *outer model* (hubungan antara indikator dengan konstraknya) dan *inner model* (hubungan antar variabel laten). PLS membantu menghasilkan skor variabel laten dan residual variance dari variabel dependen<sup>67</sup>.

## 3. Evaluasi *Outer Model* atau Model Pengukuran (*Measurement Model*)

*Outer model* merupakan suatu model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model<sup>68</sup>. *Outer model* dengan indikator reflektif dievaluasi melalui validitas *convergent validity* dan *discriminant validity* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach's alpha* untuk blok indikatornya<sup>69</sup>. Evaluasi model pengukuran dapat dilihat dari tabel III.2 adalah sebagai berikut :

---

<sup>67</sup>Maya Saftari dan Sinta Sinta, "Analisis Faktor Peserta, Pelatih, Prasarana, Serta Materi Pelatihan Yang Mempengaruhi Efektifitas Pelatihan Menggunakan Smart-Pls," *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 2, Juni, 2022, hlm. 88.

<sup>68</sup>Muhson, Ali. "Analisis Statistik dengan SmartPLS: Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling." *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2022, hlm 26.

<sup>69</sup>Pardomuan Robinson Sihombing, "*Aplikasi SEM AMOS Untuk Statistisi Pemula*," n.d.

**Tabel III.2 Ringkasan *Rule of Thumb* Evaluasi Model Pengukuran**

<b>Validitas dan Reabilitas</b>	<b>Parameter</b>	<b><i>Rule of Thumb</i></b>
<b><i>Validitas Convergent</i></b>	<i>Loading Factor</i>	>0,70 untuk <i>Confirmatory Research</i> >0,60 untuk <i>Exploratory Research</i>
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	>0,50 untuk <i>Confirmatory</i> maupun <i>Exploratory Research</i>
<b><i>Validitas Discriminant</i></b>	<i>Communality</i>	>0,50 untuk <i>Confirmatory</i> maupun <i>Exploratory Research</i>
	<i>Cross Loading</i>	>0,70 untuk setiap variabel
	Akar Kuadrat AVE dan Korelasi antar Konstruk Laten	Akarkuadrat AVE >Korelasi antar konstruk laten
<b><i>Reliabilitas</i></b>	<i>Cronbach's Alpha</i>	>0,70 untuk <i>Confirmatory Research</i> >0,60 masih dapat diterima untuk <i>Exploratory Research</i>
	<i>Composite Reliability</i>	>0,70 untuk <i>Confirmatory Research</i> >0,60 masih dapat diterima untuk <i>Exploratory Research</i>

Sumber :Ghozali dan Latan (2015)

- a. Uji Validitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur<sup>70</sup>. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid<sup>71</sup>. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Uji

<sup>70</sup> Saputra, Andika. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan ahmar cendekia indonesia, 2020, hlm. 2-3.

<sup>71</sup> Muhammad Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," 2021.

validitas *convergent* indikator reflektif dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk. Untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* nilai loading factor harus lebih dari 0.70, sedangkan penelitian yang bersifat *exploratory* masih dapat diterima antara 0.60 hingga 0.70. Untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading factor 0,50 hingga 0,60 masih dianggap cukup.

- b. Uji Reliabilitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur dengan mengukur suatu konsep ataupun dengan tujuan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan pada kuesioner atau instrumen penelitian<sup>72</sup>. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dimana uji reliabilitas dalam PLS dapat dilakukan dengan dua metode, seperti *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Uji reliabilitas menggunakan *composite reliability* memiliki ketentuan, yaitu penelitian yang bersifat *confirmatory* nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0.70, sedangkan nilai 0.60 hingga 0.70 masih dapat diterima untuk penelitian bersifat *exploratory*.

#### 4. Evaluasi *inner model* atau model struktural

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* dan nilai *path coefficient* atau p-value tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Nilai *R-Square* digunakan dalam mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen, dimana

---

<sup>72</sup>Alhamid, Thalha, dan Budur Anufia. "Resume: Instrumen Pengumpulan Data." *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)* (2019): 1-20.

semakin tinggi nilai *R-Square* maka akan semakin baik model penelitian yang diajukan. Nilai *R-Square* senilai 0,75 dikatakan model yang kuat dan nilai 0,50 dikatakan model moderate, serta nilai 0,25 dikatakan model lemah, sedangkan nilai *path coefficient* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis<sup>73</sup>.

**Tabel III.4 Ringkasan *Rule of Thumb* Evaluasi Model Struktural (Inner Model)**

<b>Kriteria .</b>	<b>Rule of Thumb R-Square</b>
<b><i>R-Square</i></b>	<b>0,67</b> menunjukkan model kuat <b>0,33</b> menunjukkan model moderate, dan <b>0,19</b> menunjukkan model lemah (Chin, 1998)
	<b>0,75</b> menunjukkan model kuat, <b>0,50</b> menunjukkan model moderate, dan <b>0,25</b> menunjukkan model lemah (Hair et al., 2011).
<b><i>F<sup>2</sup> Effect size.</i></b>	<b>F<sup>2</sup> &gt; 0.02</b> maka memiliki efek yang kecil, <b>F<sup>2</sup> &gt; 0.15</b> maka memiliki efek yang sedang, <b>F<sup>2</sup> &gt; 0.35</b> maka ini memiliki efek yang besar dan baik

## 5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana perumusan masalah pada penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

<sup>73</sup>Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-PLS) Menggunakan Smartpls* (Pascal Books, 2022).

pengumpulan data <sup>74</sup> . Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan penjelasan arah keterkaitan antar variabel eksogen dan variabel endogen, dijalankan melalui *path analysis* atas model pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) sudah ditetapkan.

Program SmartPLS dapat secara bersama-sama melakukan uji model sistemis yang rumit, hingga dapat didapatkan hasil analisa pada sekali analisa regresi. Suatu hipotesis bisa diterima ataupun ditolak secara statistik bisa dihitung melalui tingkat signifikansinya. Umumnya tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 10%, 5% dan 1%. Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 10%. Jika tingkat signifikansi yang dipakai sebesar 10% maka tingkat kepercayaan 0,10 untuk tidak menerima suatu hipotesis. Pada penelitian ini terdapat probabilitas pengambilan keputusan yang keliru sebanyak 10%. Selanjutnya pedoman dalam mengambil keputusan yang dipakai , yakni:  $p\text{-value} \geq 0,10$ , maka  $H_0$  diterima  $p\text{-value} < 0,10$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

---

<sup>74</sup>Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) berdasarkan peraturan Presiden No. 52 tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara tahun 2013 No. 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia 2013 No. 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

(FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan satu Prodi Program PascaSarjana.

IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022, tepat pada tanggal 8 Juni 2022 IAIN Padangsidimpuan resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA), dengan Bapak Darwis Harahap, S.Hi, M.Si. sebagai Dekan FEBI. Dalam melaksanakan kewajiban dibantu oleh Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.

## **2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan**

### **Ahmad Addary Padangsidimpuan**

#### a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teantropoekosentris (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.

#### b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teantropoekosentris*.
2. Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis *teantropoekosentris*.
3. Meningkatkan kualitas pengabdian sesuai visi dan misi kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis *teantropoekosentris*.
4. Mengembangkan semua jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional.
5. Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi

## **B. Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan tahun angkatan 2020**

### **1. Gambaran Umum Responden**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan tahun angkatan 2020 berjumlah 238 mahasiswa. Peneliti mengambil sampel sebanyak 70 responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan tahun angkatan 2020. Hal ini berkaitan dengan penelitiannya itu Analisis Pengaruh *Financial Literacy*, *Lifestyle* dan *Self-Control* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

### **2. Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian setelah peneliti menyebarkan angket secara langsung maka didapatkan data responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu:

**Tabel IV. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	10	14%
Perempuan	60	86%

*Sumber: data diolah 2024*

Dari Tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa respon terbanyak dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan sebesar 60 responden atau dipersenkan menjadi 86%. Kemudian untuk responden berjenis kelamin laki-

laki sebanyak 10 responden atau setara dengan 14%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sudah memenuhi jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 70 responden.

### C. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat digunakan apabila ingin mendeskripsikan data sampel. Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukuran variabel. Analisis deskriptif juga bertujuan untuk menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, dan *standart deviation*, dari data yang terkumpul.

#### 1. Dekskriptif Jawaban Responden

Untuk mengetahui kondisi dan tingkat kesesuaian pada masing-masing variabel, tabel berikut ini merupakan pengkategorian dengan skala pengukuran tertinggi adalah 5 dan nilai skala pengukuran terendah adalah 1 dengan jumlah keseluruhan responden berjumlah 70 orang.

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilaimaksimum} - \text{nilaiminimum}}{\text{jumlahkelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Berikut ini merupakan kategori dari setiap masing-masing interval, yaitu:

**Tabel IV.2 Interval Kategorisasi**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1,00 – 1, 79	Tidak Pernah
1,80 – 2,59	Jarang
2,60 – 3,39	Kadang-Kadang
3,40 – 4,19	Sering
4,20 – 5,0	Sangat Sering

Berdasarkan pada tabel IV.2 dapat dilihat bahwa kategori interpretasi skor yang bertujuan untuk mengukur masing-masing indikator di tiap variabel yang digunakan pada penelitian ini. Gambaran mengenai tanggapan responden terkait masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

## 2. Variabel *Financial Literacy*

**Tabel IV.3 Statistik Diskriptif Variabel *Financial Literacy***

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Standard Deviation</b>
Seberapa sering anda membeli barang yang sebenarnya tidak anda rencanakan sebelumnya ketika melihat diskon besar di pusa tperbelanjaan atau online shop?	3	4	3,600	0,490
Seberapa sering anda merasa menyesal setelah membeli suatu barang secara tiba-tiba tanpa pertimbangan matang?	3	4	3,757	0,429
Seberapa sering anda membeli barang hanya karena takut kehabisan meskipun sebenarnya tidak membutuhkannya segera?	3	4	3,786	0,410
Seberapa sering anda membeli barang yang sebenarnya tidak anda perlukan hanya karena memiliki uang lebih atau sedang menerima uang saku tambahan?	3	4	3,714	0,452
Seberapa sering anda membeli makanan atau minuman dalam jumlah berlebihan hingga sebagian terbuang atau tidak dikonsumsi?	3	4	3,757	0,429
Seberapa sering anda membeli barang bermerek atau barang mahal hanya untuk mengikuti tren, meskipun ada alternatif yang lebih murah?	3	4	3,771	0,420
Seberapa sering anda membeli barang tanpa mempertimbangkan apakah anda memiliki cukup uang untuk kebutuhanlainnya?	3	4	3,757	0,429

Seberapa sering anda membeli barang atau jasa yang tidak sebanding dengan kualitasnya hanya karena merasa gengsi atau terpengaruh oleh teman?	3	4	3,700	0,458
<b>Mean</b>			<b>3,730</b>	<b>0,439</b>

Sumber : Data Primer Diolah, SmartPLS 4 (2024)

Variabel *financial literacy* memiliki 8 item pertanyaan di mana secara keseluruhan rata-rata nilai jawaban responden adalah sebesar 3,730 dan standard deviasi 0,439. Dilihat dari nilai mean maka dapat disimpulkan bahwa tendensi responden dalam menjawab angket menunjukkan bahwa responden sering melakukan suatu hal sesuai pertanyaan yang ada pada angket.

Nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,786 pada item pertanyaan yang menyatakan “seberapa sering anda membeli barang hanya karena takut kehabisan meskipun sebenarnya tidak membutuhkannya segera?”. Sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 3,600 terdapat pada item pertanyaan yang menyatakan “seberapa sering anda membeli barang yang sebenarnya tidak anda rencanakan sebelumnya ketika melihat diskon besar di pusat perbelanjaan atau online shop?”.

### 3. Variabel *Lifestyle*

**Tabel IV.4 Statistik Diskriptif Variabel *Lifestyle***

Item Pertanyaan	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Seberapa sering anda menghabiskan uang untuk kegiatan hiburan seperti karaokean, nongkrong atau makan di cafe yang bukan bagian dari kebutuhan dasar?	3	5	4,271	0,631
Seberapa sering anda mengikuti kegiatan di luar kampus, seperti seminar, workshop, atau pelatihan?	3	5	4,243	0,620

Seberapa sering anda menghabiskan waktu untuk berolahraga atau aktivitas fisik lainnya di luar waktu kuliah?	3	5	4,200	0,600
Seberapa tertarik anda untuk berpartisipasi dalam kegiatan seni atau budaya, seperti pameran seni, konser, atau pertunjukan teater?	3	5	4,214	0,607
Seberapa besar minat anda untuk mengikuti kursus atau pelatihan tambahan di luar jadwal kuliah, seperti kursus bahasa atau keterampilan teknis?	3	5	4,257	0,625
Seberapa sering anda merasa tertarik untuk membeli barang-barang yang sedang populer seperti produk kecantikan atau aksesoris fashion?	3	5	4,171	0,534
Bagaimana pendapat anda tentang pembelian barang berdasarkan tren musim atau fashion yang mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan pribadi anda?	3	5	4,214	0,583
Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya membeli barang berkualitas tinggi meskipun harganya lebih mahal dari pada alternatif yang lebih murah?	3	5	4,186	0,542
<b>Mean</b>			<b>4,219</b>	<b>0,592</b>

Sumber : Data Primer Diolah, SmartPLS 4 (2024)

Variabel *Lifestyle* memiliki 8 item pertanyaan di mana secara keseluruhan rata-rata nilai jawaban responden adalah sebesar 4,219 dan standard deviasi 0,592. Dilihat dari nilai mean maka dapat disimpulkan bahwa tendensi responden dalam menjawab angket menunjukkan bahwa responden sangat sering melakukan suatu hal sesuai pernyataan yang ada pada angket.

Nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,271 pada item pertanyaan yang menyatakan “seberapa sering anda menghabiskan uang untuk kegiatan hiburan

seperti karaokean, nongkrong atau makan di cafe yang bukan bagian dari kebutuhan dasar?”. Sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 4,171 terdapat pada item pertanyaan yang menyatakan “seberapa sering anda merasa tertarik untuk membeli barang barang yang sedang populer seperti produk kecantikan atau aksesoris fashoin?”.

#### 4. Variabel *Self-Control*

**Tabel IV.5 Statistik Diskriptif Variabel *Self-Control***

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Standard Deviation</b>
Seberapa sering anda menghindari godaan untuk membeli barang yang tidak anda butuhkan meskipun sedang diskon besar?	3	4	3,700	0,458
Seberapa sering anda mampu menahan diri dari membeli makanan atau minuman mahal saat berkumpul dengan teman-teman?	3	4	3,671	0,470
Seberapa sering anda mampu mengontrol pengeluaran anda ketika berada di pusat perbelanjaan atau online shopping?	3	4	3,643	0,479
Seberapa sering anda mampu focus pada tujuan keuangan jangka panjang dan menghindari pengeluaran impulsif?	3	4	3,657	0,475
Seberapa sering anda mempertimbangkan manfaat jangka panjang dari pada kepuasan sesaatsebelum membeli sesuatu?	3	4	3,714	0,452
Seberapa sering anda membuat daftar barang yang benar-benar anda butuhkan sebelum berbelanja?	3	4	3,657	0,475
Seberapa sering anda membuat keputusan untuk menabung sebagian uang saku anda daripada	3	4	3,714	0,452

menghabiskannya untuk hal-hal yang kurang penting?

Seberapa sering anda membatasi jumlah uang yang anda bawa saat bepergian untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu?

3	4	3,686	0,464
<b>Mean</b>		<b>3,680</b>	<b>0,465</b>

Sumber : Data Primer Diolah, SmartPLS 4 (2024)

Variabel *self-control* memiliki 8 item pertanyaan di mana secara keseluruhan rata-rata nilai jawaban responden adalah sebesar 3,680 dan standard deviasi 0,465. Dilihat dari nilai mean maka dapat disimpulkan bahwa tendensi responden dalam menjawab angket menunjukkan bahwa responden sering melakukan suatu hal sesuai pertanyaan yang ada pada angket.

Nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,714 pada item pertanyaan yang menyatakan “seberapa sering anda membuat keputusan untuk menabung sebagian uang saku anda daripada menghabiskannya untuk hal-hal yang kurang penting?”. Sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 3,643 terdapat pada item pertanyaan yang menyatakan “seberapa sering anda mampu mengontrol pengeluaran anda ketika berada di pusat perbelanjaan atau online shopping?”

## 5. Variabel Perilaku Konsumtif

**Tabel IV.6 Statistik Diskriptif Variabel Perilaku Konsumtif**

Item Pertanyaan	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Seberapa sering anda membeli barang yang sebenarnya tidak anda rencanakan sebelumnya ketika melihat diskon besar di pusat perbelanjaan atau online shop?	2	5	4,286	0,613
Seberapa sering anda merasa menyesal setelah membeli suatu	3	5	4,286	0,511

barang secara tiba-tiba tanpa pertimbangan matang? Seberapa sering anda membeli barang hanya karena takut kehabisan meskipun sebenarnya tidak membutuhkannya segera?	3	5	4,300	0,517
Seberapa sering anda membeli barang yang sebenarnya tidak anda perlukan hanya karena memiliki uang lebih atau sedang menerima uang saku tambahan?	3	5	4,314	0,522
Seberapa sering anda membeli makanan atau minuman dalam jumlah berlebihan hingga sebagian terbuang atau tidak dikonsumsi?	3	5	4,271	0,505
Seberapa sering anda membeli barang bermerek atau barang mahal hanya untuk mengikuti tren, meskipun ada alternatif yang lebih murah?	3	5	4,271	0,505
Seberapa sering anda membeli barang tanpa mempertimbangkan apakah anda memiliki cukup uang untuk kebutuhan lainnya?	3	5	4,229	0,483
Seberapa sering anda membeli barang atau jasa yang tidak sebanding dengan kualitasnya hanya karena merasa gengsi atau terpengaruh oleh teman?	3	5	4,243	0,491
<b>Mean</b>			<b>4,275</b>	<b>0,518</b>

*Sumber : Data Primer Diolah, SmartPLS 4 (2024)*

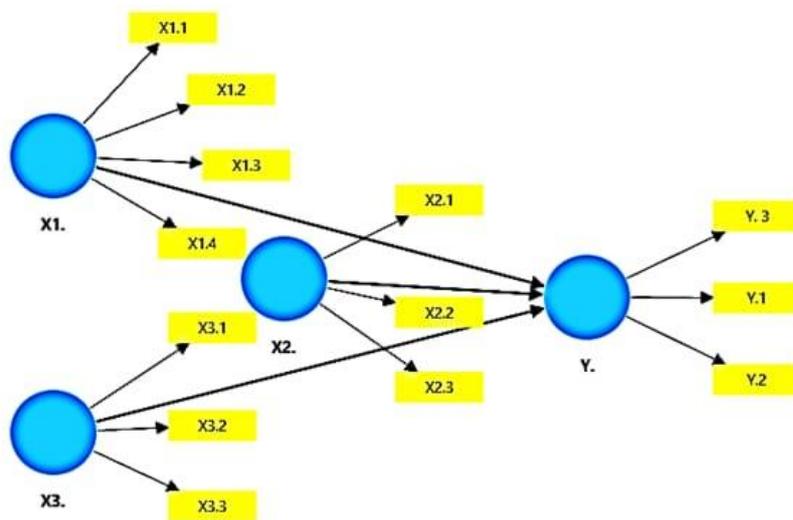
Variabel perilaku konsumtif memiliki 8 item pertanyaan di mana secara keseluruhan rata-rata nilai jawaban responden adalah sebesar 4,275 dan standard deviasi 0,518. Dilihat dari nilai mean maka dapat disimpulkan bahwa tendensi responden dalam menjawab angket menunjukkan bahwa responden sangat sering melakukan suatu hal sesuai pertanyaan yang ada pada angket.

Nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,314 pada item pertanyaan yang menyatakan “seberapa sering anda membeli barang yang sebenarnya tidak anda perlukan hanya karena memiliki uang lebih atau sedang menerima uang saku

tambahan?”. Sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 4,229 terdapat pada item pertanyaan yang menyatakan “seberapa sering anda membeli barang tanpa mempertimbangkan apakah anda memiliki cukup uang untuk kebutuhan lainnya?”.

#### D. Interpretasi Hasil PLS

Bentuk diagram jalur perancangan *outer model* dan *inner model* yang digambarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber : Pengolahan Data SmartPLS 4 (2024)

**Gambar IV.1 Outer Model dan Inner Model**

Evaluasi model PLS dilakukan dengan cara mengevaluasi *outer model* dan *inner model*. *Outer model* merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model<sup>75</sup>.

Adapun criteria dalam penggunaan teknik analisa data dengan *SmartPLS* 4.0 dalam menilai *outer model* adalah dengan proses model pengukuran dengan melihat validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability*, dan

<sup>75</sup> Tiolina Evi and Widarto Rachbini, *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)* (CV. AA. Rizky, 2023).

*cronbach's alpha*. Sedangkan *inner model* merupakan model structural guna memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Adapun criteria dalam penggunaan teknik analisa data dengan *SmartPLS 4.0* dalam menilai *inner model* adalah dengan proses *bootstrapping*, parameter uji *T-statistic* diperoleh guna memprediksi adanya hubungan kausalitas.

### **1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)**

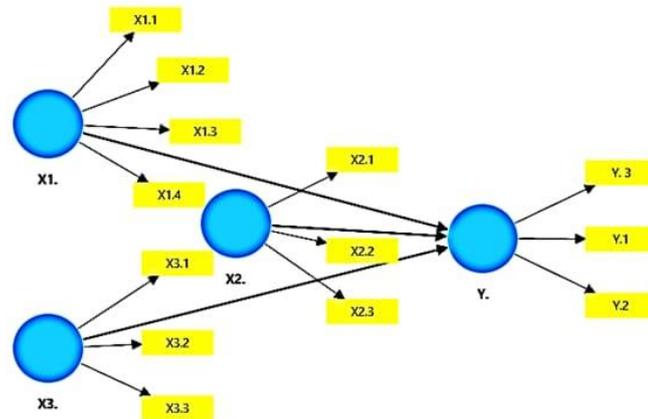
Proses pengukuran dalam penggunaan teknik analisa data dengan menggunakan *SmartPLS 4.0* dalam menilai *outer model* adalah dengan melihat *validitas convergent*, *validitas discriminant*, *composite reliability*, dan *cronbach's alpha*<sup>76</sup>.

#### *a. Convergent Validity*

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Nilai *loading factor* dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur dan biasanya penelitiannya bersifat *confirmatory*. Namun menurut Chin (1998) nilai *loading factor* antara 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan batas *loading factor* sebesar 0,70.

---

<sup>76</sup>Lukman Abdurrahman and Rahmat Mulyana, "Pemodelan Nilai Teknologi Informasi Menggunakan Structural Equation Modeling (Sem)," *JIPPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, Vol. 7, No. 2, 2022, hlm.472.



**Gambar IV.2 Outer Model**

Berikut ini merupakan tabel *outer loading* hasil kalkulasi algoritma untuk *outer model*

**Tabel IV.7 Outer Loading**

Variabel	Indikator	Outer Loading	Signifikansi(>0,70)
<i>Financial Literacy</i> (X1)	X1.1	0.893	Valid
	X1.2	0.870	Valid
	X1.3	0.892	Valid
	X1.4	0.924	Valid
<i>Lifestyle</i> (X2)	X2.1	0.950	Valid
	X2.2	0.965	Valid
	X2.3	0.941	Valid
<i>Self-Control</i> (X3)	X3.1	0.885	Valid
	X3.2	0.896	Valid
	X3.3	0.862	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	Y.1	0.885	Valid
	Y.2	0.896	Valid
	Y.3	0.862	Valid

Sumber : Data primer diolah, SmartPLS (2024)

Berdasarkan sajian data dalam tabel IV.7 di atas, *outer loading* menunjukkan bahwa masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* > 0,70. Sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. *Average Variance Extracted (AVE)*

*Average Variance Extracted (AVE)* menunjukkan atau menjelaskan sejauh mana variasi item pengukuran dikandung dalam variabel. Nilai validitas *Average Variance Extracted (AVE)* yang direkomendasikan adalah  $> 0,5$  sehingga dapat dikatakan valid<sup>77</sup>.

**Tabel IV.8 *Average Variance Extracted (AVE)***

	<b>Average variance extracted (AVE)</b>	<b>Signifikansi &gt; 0.5</b>
<b><i>Financial Literacy(X1)</i></b>	<b>0.801</b>	<b>Terpenuhi</b>
<b><i>Lifestyle(X2)</i></b>	<b>0.907</b>	<b>Terpenuhi</b>
<b><i>Self-Control(X3)</i></b>	<b>0.776</b>	<b>Terpenuhi</b>
<b>PerilakuKonsumtif (Y)</b>	<b>0.952</b>	<b>Terpenuhi</b>

Sumber : Data primer diolah, *SmartPLS 4*(2024)

Berdasarkan data pada tabel IV.8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel *financial literacy*  $> 0,5$  dengan nilai sebesar 0,801, untuk nilai variabel *lifestyle*  $> 0,5$  dengan nilai sebesar 0,907, untuk variabel *self-control*  $> 0,5$  dengan nilai sebesar 0,776, serta pada variabel perilaku konsumtif  $> 0,5$  dengan nilai sebesar 0,952. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *convergent validity* yang baik.

c. *Discriminant Validity*

1) *Cross Loading*

Untuk menguji validitas diskriminan yaitu dengan cara melihat nilai *cross loading* pengukuran dengan konstruknya yaitu nilai *cross loading*  $> 0,7$  dalam satu variabel. Metode lain yang dapat digunakan

<sup>77</sup>Sofyan Yamin, *Olah Data Statistik Smartpls 3 Smartpls 4 Amos & Stata (Mudah & Praktis) Edisi Iii* (Dewangga Energi Internasional Publishing, 2023).

untuk menguji validitas diskriminan yaitu dengan cara membandingkan akar AVE untuk setiap konstruk dengan konstruk lainnya dalam model penelitian. Dimana jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya maka dapat disimpulkan bahwa model memiliki validitas diskriminan yang terpenuhi. Adapun hasil pengujian validitas diskriminan (*discriminant validity*) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.9 Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)**

	X1	X2	X3	Y
<b>X1.1</b>	0.893	-0.077	0.429	-0.625
<b>X1.2</b>	0.870	0.071	0.384	-0.521
<b>X1.3</b>	0.892	-0.090	0.393	-0.540
<b>X1.4</b>	0.924	-0.177	0.389	-0.656
<b>X2.1</b>	-0.118	0.950	0.182	0.469
<b>X2.2</b>	-0.100	0.965	0.129	0.483
<b>X2.3</b>	-0.012	0.941	0.174	0.408
<b>X3.1</b>	0.238	0.175	0.885	-0.230
<b>X3.2</b>	0.246	0.055	0.896	-0.361
<b>X3.3</b>	0.610	0.217	0.862	-0.405
<b>Y.1</b>	-0.643	0.502	-0.343	0.976
<b>Y.2</b>	-0.643	0.454	-0.414	0.970
<b>Y.3</b>	-0.644	0.443	-0.403	0.982

Sumber : Data primer diolah, SmartPLS (2024)

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel IV.9 dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang ada pada penelitian ini telah memiliki validitas diskriminan (*discriminant validity*) yang baik dan terpenuhi dalam menyusun setiap variabelnya. Hal ini turut dibuktikan dengan nilai *cross loading* tiap-tiap indikator pada variabel yang dibentuk lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya.

## 2) *Fornell-Larcker Criterion*

Uji *diskriminant validity* yang baik adalah jika nilai akar kuadrat dari AVE disetiap konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel latent lainnya. Hasil pengujian *fornell-larcker criterion* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV. 10 Nilai *Discriminant Validity (Fornell Lacker Criterion)***

Variabel	X1.	X2.	X3.	Y.
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0.895			
<i>Lifestyle (X2)</i>	-0.084	0.952		
<i>Self-Control (X3)</i>	0.446	0.169	0.881	
<i>Perilaku Konsumtif (Y)</i>	-0.659	0.478	-0.396	0.976

Sumber : Data primer diolah, *SmartPLS (2024)*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk semua konstruk sudah lebih besar disbanding nilai korelasi konstruk dengan variabel latent lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model telah memenuhi criteria validitas diskriminan dengan baik.

### d. Uji Reliabilitas (*Cronbach's alpha dan Composite Reliability*)

Dalam mengukur konsistensi internal alat ukur pada PLS dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas. Dimana ujireliabilitas dalam PLS dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu *composite reliability* dan *cronbach's*. Pada pengujian reliabilitas menunjukkan ketepatan, konsistensi suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran, dimana reliabilitas akan mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.

Instrumen yang dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya lebih menyarankan dalam menguji reliabilitas suatu konstruk dengan menggunakan *composite reliability*, hal ini dilakukan karena penggunaan *cronbach's alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah atau *under estimate*. Menurut Hair et.al nilai *composite reliability* harus  $> 0,70$  dan dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Berikut ini merupakan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel:

**Tabel IV.11 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

	Composite Reliability (rho_a)	Cronbach's alpha	Keterangan
<i>Financial Literacy(X1)</i>	0.926	0.917	Reliabel
<i>Lifestyle (X2)</i>	0.956	0.949	Reliabel
<i>Self-Control(X3)</i>	0.894	0.860	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0.975	0.975	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, SmartPLS (2024)

Berdasarkan data pada tabel IV.11 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk telah memenuhi kriteria reliabel, hal ini dibuktikan dengan adanya nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang menunjukkan angka lebih dari 0,70.

## 2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

### a. Uji Multikolinearitas Model

Nilai yang digunakan untuk uji kolinearitas model yaitu melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih dari 5,00, maka terjadi masalah pada kolinearitas. Hal ini karena nilai VIF yang tinggi dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi koefisien jalur. Jika nilai

VIF kurang dari 5,00, maka tidak ada masalah pada kolinearitas. Tujuan multikolinearitas untuk menguji adanya hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel dalam model regresi. Jika terdapat multikolinearitas, maka akan sulit untuk membedakan efek individu dari masing-masing variabel terhadap variabel *endogen* (dependen). Hasil dari uji multikolinieritas disajikan pada tabel dibawah :

**Tabel IV. 12 Uji Multikolonieritas**

Variabel	VIF	Keterangan
<i>Financial literacy - &gt;PerilakuKonsumtif</i>	1.290	<i>Non Collinearity</i>
<i>Lifestyle -&gt;PerilakuKonsumtif</i>	1.064	<i>Non Collinearity</i>
<i>Self-Control -&gt;Perilakukonsumtif</i>	1.319	<i>Non Collinearity</i>

Sumber : Data primer diolah, SmartPLS (2024)

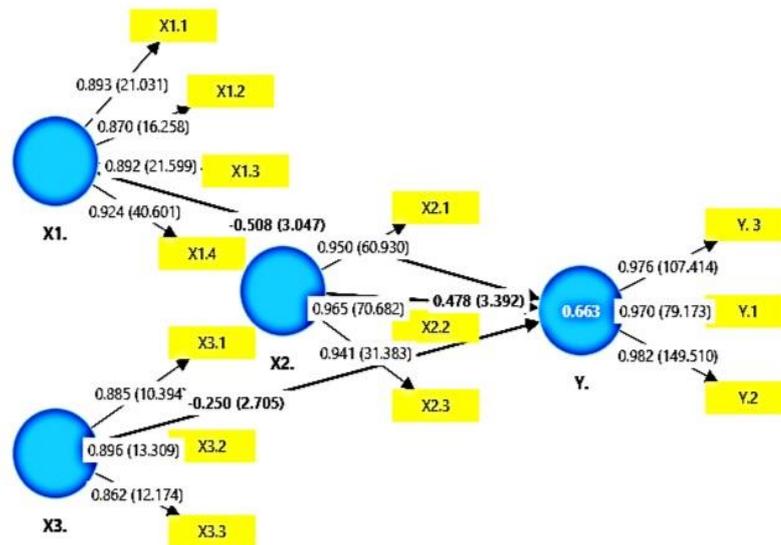
Berdasarkan pada tabel IV.12 terlihat bahwa nilai VIF semua variabel laten kurang dari 5,00, maka hal ini tidak terjadi Multikolinearitas antar variabel laten yang diukur.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

*Inner model* atau model struktural dalam PLS dilihat berdasarkan *R-Square*. Dimana nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai *R-Square* maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan<sup>78</sup>. Pengujian *inner model* dilakukan dengan uji *bootstrapping*.

<sup>78</sup>Evi and Rachbini, *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)*.

Berikut ini merupakan gambar hasil pengujian *inner model* melalui *uji bootstrapping* pada penelitian ini:



Sumber :Pengolahan Data SmartPLS (2024)

#### Gambar IV.4 Inner Model (Model Struktural)

Dalam pengujian hipotesis tingkat signifikansi ditunjukkan oleh nilai *Path Coefficient* atau *inner model*. Berdasarkan pada gambar IV.4 menunjukkan bahwa nilai *path coefficient* paling besar ditunjukkan dengan pengaruh *lifestyle* terhadap perilaku konsumtif yaitu sebesar 3,392. Sedangkan, nilai *path coefficient* paling kecil ditunjukkan dengan pengaruh *self-control* terhadap perilaku konsumtif yaitu sebesar 2,705. Selain itu, variabel yang digunakan pada model penelitian ini bernilai positif dimana semakin besar nilai *path coefficient* pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui nilai *inner model* pada PLS dapat dilihat pada *R-Square* untuk

konstruk dependen. Berikut ini tabel IV. 13 yang merupakan hasil estimasi *R-Square* dengan menggunakan *SmartPLS* 4.0 :

**Tabel IV.13 Nilai *R-Square* ( $R^2$ )**

	<i>R-Square</i> ( $R^2$ )	<b>R-square Adjusted</b>
<b>Perilaku Konsumtif (Y)</b>	0.663	0.647

*Sumber : Data primer diolah, SmartPLS (2024)*

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 variabel independen (X), yaitu variabel *financial literacy* (X1), *lifestyle* (X2) dan *self-control* (X3) serta satu variabel dependen, yaitu variabel perilaku konsumtif (Y). Menurut Chin, hasil sebesar 0,66 (pengaruh tinggi), 0,33 (pengaruh moderat), dan 0,19 (pengaruh rendah). Dalam penelitian ini nilai *R-Square* diperoleh sebesar 0,663 atau bila di persentasekan sebesar 66,3%. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara *financial literacy* (X1), *lifestyle* (X2) dan *self-control* (X3) terhadap perilaku konsumtif yakni sebesar 0,663 atau 66,3% yang artinya berpengaruh tinggi, kemudian sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model yang diajukan.

c. Uji *Effect Size* ( $F^2$ )

F-square mengukur seberapa signifikan kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen tergolong kecil, sedang, atau besar. Menurut Hair et.al kriteria  $F$ -square yaitu jika nilai  $f^2 > 0.02$  maka memiliki efek yang kecil, jika  $f^2 > 0.15$  maka memiliki efek yang sedang, sedangkan jika nilai  $f^2 > 0.35$  maka ini memiliki efek yang besar dan baik.

**Tabel IV.14 Nilai  $F$ -Square ( $F^2$ )**

Variabel	F-Square ( $F^2$ )
<i>Financial Literacy</i> ->PerilakuKonsumti	0.593
<i>Lifestyle</i> ->PerilakuKonsumtif	0.637
<i>Self-Control</i> ->PerilakuKonsumtif	0.141

Sumber : Data primer diolah, SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel IV.13 dapat dilihat bahwa pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,593 (besar). Pengaruh *lifestyle* terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,637 (besar). Pengaruh *self-control* terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,141 (kecil).

### 3. Pengujian Hipotesis

Adapun dasar yang digunakan dalam pengujian hipotesis untuk menunjukkan tingkat signifikansi yaitu dengan melihat nilai *path coefficient t* atau *inner model*. Berikut disajikan tabel IV. 10 yang memberikan hasil *output* pengujian *inner model* atau model struktural

**Tabel IV. 15 Path coefficient**

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
<i>Financial Literacy</i> ->PerilakuKonsumtif	-0.508	-0.528	0.167	3.047	0.002
<i>Lifestyle</i> ->PerilakuKonsumtif	0.478	0.456	0.141	3.392	0.001
<i>Self-Control</i> ->PerilakuKonsumtif	-0.250	-0.240	0.093	2.705	0.007

Sumber : Data primer diolah, SmartPLS (2024)

Untuk melihat tingkat signifikan keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai T-statistic  $> 1.645$  dan p-value  $< 0,1$ . Dimana jika nilai T-statistic  $> 1,645$  dan p-value  $< 0,1$  maka berarti bahwa hipotesis terdukung dan dapat diterima. Berdasarkan tabel IV.14 diperoleh hasil

pengujian dengan menggunakan metode *bootstrapping* menggunakan PLS dan didapatkan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut :

**a. Uji Hipotesis 1 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif**

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa koefisien jalur bertanda negative -0.508, dan nilai p-value yang membentuk pengaruh antara variabel *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif adalah sebesar 0,002 serta nilai T-statistic memperoleh nilai positif sebesar 3.047. Hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai T-statistic  $3.047 > 1,65$  dan p-values  $0,001 < 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh negative signifikan terhadap perilaku konsumtif. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 dapat diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai T-statistic  $> 1,65$  dan nilai p-value  $< 0,1$ .

**b. Uji Hipotesis 2 Pengaruh *Lifestyle* Terhadap Perilaku Konsumtif**

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa koefisien jalur bertanda positif sebesar 0.478, dan nilai p-value yang membentuk pengaruh antara variabel *lifestyle* terhadap perilaku konsumtif adalah sebesar 0,001 serta nilai T-statistic memperoleh nilai positif sebesar 3.392. Hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai T- $3.392 > 1,65$  dan p-values  $0,001 < 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku

konsumtif. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 dapat diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai T-statistic  $> 1,65$  dan nilai p-value  $< 0,1$ .

**c. Uji Hipotesis 3 Pengaruh *Self-Control* Terhadap Perilaku Konsumtif**

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa koefisien jalur bertanda negative sebesar  $-0.250$ , dan nilai p-value yang membentuk pengaruh antara variabel *self-control* terhadap perilaku konsumtif adalah sebesar  $0,007$  serta nilai T-statistic memperoleh nilai positif sebesar  $2.705$ . Hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai T-statistic  $2.705 > 1,65$  dan p-values  $0,007 < 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self-control* berpengaruh negative signifikan terhadap perilaku konsumtif. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 dapat diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai T-statistic  $> 1,65$  dan nilai p-value  $< 0,1$

**E. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan variabel *lifestyle* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, begitu juga dengan variabel *self-control* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah angkatan

2020, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Adapun pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan SmartPLS 4.0 disajikan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

*Financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan<sup>79</sup>. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial literacy* berpengaruh negative signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dimana, semakin baik pemahaman mahasiswa tentang *financial literacy*, semakin kecil kemungkinan mahasiswa berperilaku konsumtif. Analisis ini menggunakan *Theory Planned Of Behavior* (TPB), yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan control perilaku (*perceived behavioral control*).

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dalam *Theory Planned Of Behavior* (TPB) Mahasiswa yang memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih bijaksana terhadap pengelolaan keuangan. Mereka memahami pentingnya perencanaan anggaran, pengelolaan uang yang hati-hati, dan dampak negative dari pengeluaran yang tidak terkendali<sup>80</sup>. Sikap ini memungkinkan mahasiswa

---

<sup>79</sup>Sukardi, Budi, dan Eko Asmanto. "Penguatan Keuangan Syariah Melalui Financial Literacy: Upaya Mendukung Sustainable Finance." *Perkembangan Industri Halal & Penguatan Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 263.

<sup>80</sup>Rafiano, Muhammad. *Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Lingkungan Sosial, Hedonism Dan Sosial Media Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Yogyakarta*. Diss. Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2024, hlm. 62.

untuk menilai risiko dan manfaat dari setiap keputusan pembelian, sehingga lebih cenderung menghindari perilaku konsumtif yang tidak perlu. Dengan kata lain, semakin tinggi *financial literacy* mahasiswa, semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk menekan dorongan konsumtif demi menjaga kestabilan keuangan.

Norma subjektif (*subjective norm*) dalam *Theory Planned Of Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa *financial literacy* tidak hanya membuat mahasiswa lebih memahami konsekuensi perilaku konsumtif, tetapi juga memperkuat persepsi terhadap norma-norma sosial di lingkungan. Ketika mahasiswa merasakan tekanan dari orang-orang di sekitar untuk berperilaku hemat atau bertanggungjawab secara finansial, hal ini akan mengurangi niat mahasiswa untuk melakukan pembelian impulsif. Pada akhirnya, hal ini menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa.

Kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dalam *Theory Planned Of Behavior* (TPB) Persepsi control perilaku berkaitan dengan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk mengendalikan perilaku tertentu<sup>81</sup>. *Financial literacy* memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mengelola uang dan mengendalikan pengeluaran mereka. Dengan *Financial literacy* yang baik, mahasiswa merasa lebih mampu mengendalikan perilaku konsumtif, karena mahasiswa memiliki pengetahuan tentang cara membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Semakin tinggi

---

<sup>81</sup>Kesuma, Ajeng. "Analisis Perilaku Konsumen Menggunakan Model Tra, Tpb, Sct Dan Imbp Di Hotel Harper Malioboro Yogyakarta." *Jurnal Nusantara*, Vol.6, No. 2 ,2023, hlm. 4.

kontrol yang mereka rasakan, semakin rendah kemungkinan mereka untuk terlibat dalam perilaku konsumtif yang berlebihan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Gusti Lanang Prayura dan Ni Kadek Sinarwati (2023) menekankan bahwa semakin tinggi tingkat *financial literacy* individu, maka semakin rendah kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku konsumtif yang berlebihan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *financial literacy* mahasiswa maka akan mengakibatkan perilaku konsumtif mahasiswa akan meningkat. Tingginya *financial literacy* membentuk sikap negative terhadap perilaku konsumtif, karena individu lebih memahami dampak negative dari konsumsi berlebihan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

## **2. Pengaruh *Lifestyle* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

*Lifestyle* merupakan serangkaian pilihan dan pola perilaku yang mencerminkan nilai-nilai dan kebiasaan individu dalam kehidupan sehari-hari<sup>82</sup>. peningkatan *lifestyle* sering kali berhubungan langsung dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Ketika mahasiswa mengadopsi *lifestyle* yang lebih aktif dan sosial, perilaku konsumtif juga cenderung meningkat. Ini dapat dijelaskan melalui tiga elemen utama dalam *Theory Planned Of Behavior* (TPB) yaitu sikap terhadap

---

<sup>82</sup>Jumiati, Jumiati, et al. "The Lifestyle of Wives and the Harmony of Samawa Families in Bilalangge Village: A Review from the Perspective of Islamic Law." *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*. Vol. 2, No. 2, 2024, hlm. 94.

terilaku (*attitude towards behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan control perilaku (*perceived behavioral control*).

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dalam *Theory Planned Of Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa peningkatan *lifestyle* mahasiswa sering kali berimplikasi pada pengembangan sikap positif terhadap konsumsi. Ketika mahasiswa terlibat dalam *lifestyle* yang lebih aktif, seperti mengikuti berbagai kegiatan sosial dan berpartisipasi dalam tren terbaru, mahasiswa melihat pengeluaran sebagai bagian penting dari pengalaman hidup yang memuaskan. Sikap positif ini akan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berbelanja dan melakukan pengeluaran yang lebih besar, sehingga meningkatkan perilaku konsumtif.

Norma subjektif (*subjective norm*) dalam *Theory Planned Of Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa norma subjektif berkaitan dengan keyakinan individu tentang harapan dan pandangan orang lain terhadap perilaku mahasiswa. *Lifestyle* yang meningkat, terutama di kalangan mahasiswa, sering kali didorong oleh pengaruh teman sebaya dan norma sosial yang berlaku. Jika mahasiswa berada dalam lingkungan dimana konsumsi dan pengeluaran menjadi norma, mahasiswa akan merasa lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam perilaku tersebut. Oleh karena itu, *lifestyle* yang tinggi dapat memperkuat norma-norma social positif yang mendorong perilaku konsumtif, menjadikan mahasiswa lebih cenderung untuk melakukan pembelian.

Kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dalam *Theory Planned Of Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa control perilaku (*perceived behavioral control*) merujuk pada sejauh mana individu merasa mampu mengendalikan tindakan. *Lifestyle* yang aktif dan dinamis memberikan mahasiswa lebih banyak kesempatan untuk membuat keputusan konsumsi yang baik. Ketika mahasiswa merasa memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan mereka, mereka akan lebih percaya diri dalam melakukan pengeluaran. Namun, jika *lifestyle* mahasiswa terfokus pada konsumsi berlebihan, hal ini bisa mempengaruhi kontrol yang mahasiswa rasakan, sehingga mengarah pada keputusan belanja yang kurang bijaksana.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Vebiyanti dan Hadi (2022) menunjukkan bahwa *lifestyle* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, semakin tinggi *lifestyle* yang dijalani mahasiswa, semakin besar kecenderungan untuk melakukan perilaku konsumtif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *lifestyle*, yang mencakup aktivitas (*activities*), minat (*interest*), dan opini (*opinion*) mahasiswa, secara langsung memengaruhi keputusan konsumsi mahasiswa, sehingga perilaku konsumtif meningkat seiring dengan peningkatan *lifestyle*.

### **3. Pengaruh *Self-Control* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

*Self-control* mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengendalikan dorongan atau keinginan, termasuk dalam hal pengeluaran

dan konsumsi<sup>83</sup>. Penelitian menunjukkan bahwa *self-control* memiliki pengaruh negative signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini berarti bahwa ketika *self-control* mahasiswa meningkat, kecenderungan untuk melakukan pengeluaran yang bersifat konsumtif akan berkurang. Hubungan ini bisa dijelaskan melalui tiga spek penting dari *Theory Planned Of Behavior* (TPB) yaitu sikap terhadap terilaku (*attitude towards behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan control perilaku (*perceived behavioral control*).

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dalam *Theory Planned Of Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan tingkat *self-control* yang tinggi cenderung mengembangkan sikap negative terhadap perilaku konsumtif. Dimana, mahasiswa lebih mampu menilai keputusan keuangan dengan bijak dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Dengan *self-control* yang baik, mahasiswa dapat menahan keinginan untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan, sehingga sikap mahasiswa cenderung lebih kritis terhadap konsumsi yang berlebihan.

Norma subjektif (*subjective norm*) dalam *Theory Planned Of Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa norma subjektif (*subjective norm*) merujuk pada pengaruh social terhadap perilaku individu. Mahasiswa dengan tingkat *self-control* yang tinggi sering kali terpengaruh oleh norma-norma sosial yang mendorong pengelolaan keuangan yang sehat dan konsumsi yang bijaksana.

---

<sup>83</sup> Hikmah, Mukhibatul, Saparila Worokinasih, and Cacik Rut Damayanti. "Financial management behavior: Hubungan antara self-efficacy, self-control, dan compulsive buying." *Profit: Jurnal Admistrasi Bisnis*, 2020, hlm. 153-154.

Sehingga, lebih mungkin untuk mengikuti norma yang mendukung pengeluaran yang terkendali, seperti tidak membeli barang hanya karena dorongan social atau tekanan lingkungan. Dengan demikian, *self-control* yang baik membantu mahasiswa lebih kuat melawan pengaruh eksternal yang dapat meningkatkan perilaku konsumtif.

Kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dalam *Theory Planned Of Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa *self-control* yang tinggi member mahasiswa rasa percaya diri dalam mengendalikan pengeluaran. Dimana, mahasiswa lebih mampu mengatur kapan dan bagaimana harus membelanjakan uang, dan tidak dorongan untuk berbelanja secara impulsif. Dengan *self-control* yang baik, mahasiswa merasa memiliki control penuh atas keputusan *finansial*, sehingga menghindari perilaku konsumtif yang tidak perlu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Merfin Hidayat, dkk (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa individu dengan tingkat *self-control* yang lebih tinggi cenderung mampu menekan dorongan untuk berbelanja secara impulsive atau melakukan pengeluaran yang tidak diperlukan. Dengan kata lain, semakin baik kemampuan *self-control* seseorang, maka semakin kecil kemungkinan untuk terlibat dalam perilaku konsumtif yang berlebihan. Penelitian ini menekankan pentingnya *self-control* dalam mengelola perilaku konsumsi yang lebih rasional dan bertanggungjawab.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang didapatkan memuaskan bagi peneliti dan calon pembaca kelak. Layaknya manusia biasalainnya peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam proses penyusunan penelitian ini, adapun beberapa keterbatasan peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagaiberikut :

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan tentang variabel-variabel dan metode analisis data pada penelitian ini.
2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa namun peneliti hanya menggunakan variabel *financial literacy*, *lifestyle* dan *self-control*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *lifestyle* dan *self-control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). Model yang diajukan pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel perilaku konsumtif sebesar 66,3% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Adapun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *lifestyle* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *self-control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

## B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan dampak dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi mahasiswa. Implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat berkontribusi pada perbaikan pengelolaan keuangan, pengendalian diri, dan kesadaran terhadap pola hidup konsumtif, yang semuanya dapat mendukung tercapainya kemandirian finansial dan kehidupan yang lebih bertanggung jawab dan lebih baik. Berikut adalah implikasi yang dapat ditarik dari penelitian ini diantaranya :

1. Mahasiswa dengan tingkat *financial literacy* yang baik cenderung membuat keputusan finansial yang lebih rasional, seperti memilih produk keuangan yang sesuai dan merencanakan anggaran dengan efektif. Hal ini dapat mengurangi risiko terjebak dalam utang atau pemborosan.
2. *Self-control* yang baik dapat membantu mahasiswa menunda kepuasan dan menghindari pembelian impulsif, sehingga dapat mengelola anggaran dengan lebih baik. Ini akan berdampak pada kemampuan mahasiswa untuk menabung dan menginvestasikan uang untuk tujuan jangka panjang.
3. Mahasiswa yang memiliki *self-control* yang baik cenderung mengalami tingkat *stres financial* yang lebih rendah, karena dapat menghindari pemborosan dan merasa lebih percaya diri dalam pengelolaan keuangan.
4. Mahasiswa yang menyadari dampak dari *lifestyle* konsumtif dapat lebih memilih untuk mengadopsi pola konsumsi yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab. Ini termasuk memilih produk yang ramah lingkungan atau lebih mengurangi berbelanja untuk barang-barang yang tidak diperlukan.

5. Dengan meningkatkan *financial literacy*, *self-control* dan kesadaran akan *lifestyle*, mahasiswa dapat mencapai kemandirian finansial yang lebih baik, mengurangi ketergantungan pada orang tua atau pinjaman.

### C. Saran

Setelah peneliti melakukan semua tahapan-tahapan serta berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang, antara lain sebagai berikut :

1. Mengingat pengaruh *self-control* terhadap perilaku konsumtif, pembaca diharapkan dapat mengembangkan kebiasaan yang mendukung pengendalian diri, seperti membuat daftar kebutuhan sebelum berbelanja atau menunda pembelian untuk mempertimbangkan apakah suatu barang benar-benar dibutuhkan
2. Pembaca disarankan untuk lebih menyadari pengaruh lingkungan sosial terhadap gaya hidup dan konsumsi. Melalui peningkatan *self-awareness*, pembaca dapat lebih bijak dalam menanggapi tekanan sosial yang mendorong perilaku konsumtif, seperti tren yang sedang populer atau promosi berlebihan.
3. Kampus dapat menyediakan seminar atau lokakarya yang fokus pada *lifestyle* bijak, khususnya terkait konsumsi. Hal ini dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya konsumsi yang sehat dan bertanggung jawab, yang sejalan dengan prinsip ekonomi Islam.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam, termasuk mahasiswa

dari fakultas dan universitas lain. Hal ini dapat memberikan hasil yang lebih representatif dan generalisasi yang lebih baik.

5. Peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain, seperti pengaruh media sosial, kebiasaan belanja online, atau peran keluarga dalam mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Variabel ini bisa memberikan wawasan tambahan yang belum terjangkau dalam penelitian saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Kurnadi, E., & Apriyani, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 41–49.
- Abdurrahman, L., & Mulyana, R. (2022). Pemodelan Nilai Teknologi Informasi Menggunakan Structural Equation Modeling (Sem). *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(2), 469–477.
- Aftika, S., Hanif, H., & Devi, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran ShopeePaylater “Bayar Nanti” Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah. *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 81–100.
- Aini, I., Windari, W., & Lubis, R. W. (2022). Analisis Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Mobile banking. *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 14–28.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2020). The Theory Of Planned Behavior: Frequently Asked Questions. *Human Behavior And Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.  
<https://doi.org/10.1002/Hbe2.195>
- Ajzen, I., Fishbein, M., Commission, F. T., & Communications, W. (1988). *Theory Of Planned Behavior*, Masihkah Relevan? 1–26.
- Al-A'raf. (7 C.E.). *Al-Qur'an Kemenag*.
- Amalia, F. E. (2022). *Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Produk Fashion Di Vilshop Madiun Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Iain Ponorogo.
- Anggraini, V., & Hidayati, F. (2019). Self-Control Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dilihat Dari Fashion Involvement. *Psikoislamika*, 16(1).
- Anwar, M. A. L. I., & Munawaroh, S. R. M. S. R. (2024). Israf Dalam Al-Qur'an: Kontekstualisasi Pada Gaya Hidup Masyarakat Modern (Studi Kajian Tafsir Maudhu'i). *Tafsiruna: Journal Of Qur'anic Studies*, 2(2), 60–69.
- Apriliani, I., Muharsih, L., & Rohayati, N. (2021). Fanatisme Dan Perilaku Konsumtif Pada Komunitas Penggemar K-Pop Di Karawang. *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 75–84.

- Asisi, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Aziz Siregar, F., Hasibuan, A. N., & Monitorir Napitupulu, R. (2023). Muslim Consumer Behavior Analysis at Halal Product In Indonesia. In *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i4.12944>
- Dewi, T. W. T., Suhaimi, S. P., & Oktaviani, V. (2024). Pengaruh Citra Merek Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Pada Toko Online Shopee. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(4), 816–825.
- Enghariano, D. A. (2022). Pembacaan Wahbah Az-Zuhaili Terhadap Term Mubazir Dalam Kitab Al-Tafsir Al-Munir. *Al Fawatih: Jurnal Kajian Al Quran Dan Hadis*, 3(1), 1–15.
- Evi, T., & Rachbini, W. (2023). *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)*. Cv. Aa. Rizky.
- Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle And Self-Control On The Consumption Behavior Of Economic Education Student. *International Journal Of Research And Review*, 8(8), 496–503.
- Fijianti, A., Setiani, P. P., Arsyad, M. N., Agustin, A., & Badar, A. (2023). Gaya Hidup Fanatisme Komunitas Cypher Army Malang. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 29(2), 58–64.
- Fitra, Z., Hasnita, N., & Jalaluddin, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belanja Konsumen Remaja Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Ekobis Syariah*, 2(1), 30–43.
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Cv. Hira Tech. [www.Hira-Tech.Com](http://www.Hira-Tech.Com)
- Gayatri, A. M., & Muzdalifah, M. (2022). *Understanding Financial Literacy As An Effort To Prevent Consumptive Behavior From Online Loans*.
- Hartanto, E. (2011). Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan Rumus (Taro

Yamane). *Dalam Dari Www. Academia. Edu, Diakses, 19.*

Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, 16*(1), 29.

Husna, I., Ramadhani, S., & Ilhamy, M. L. (2023). Analisis Fenomena Budaya Ngopi Sebagai Gaya Hidup Generasi Millennial (Studi Kasus Pada Coffee Shop Pasco Bagan Batu Riau). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (Jemb), 2*(2), 267–277.

Hutami, A. M., & Saharsini, A. (2024). Determinan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Stie Surakarta. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi, 2*(1), 272–296.

Isnawati, E., & Kurniawan, R. Y. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 14*(1), 47–60.

Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pgris Madiun). *Review Of Accounting And Business, 1*(1), 35–43.

Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.*

Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis).* Rajagrafindo Persada.

Muda, I., & Hasibuan, AN (2018). Penemuan publik tentang konsep nilai waktu uang dengan nilai ekonomi waktu. Dalam Prosiding MICO MS 2017 (Vol. 1, hlm. 251-257). Emerald Publishing Limited.

Muhson, A. (2022). Analisis Statistik Dengan Smartpls (Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling). *Universitas Negeri Yogyakarta.*

Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-Pls) Menggunakan Smartpls.* Pascal Books.

Nurlan, F. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Cv. Pilar Nusantara

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (N.D.). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia(Snlki) 2021-2025*. [https://www.ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia %28snlki%29 2021 - 2025.Pdf](https://www.ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20Indonesia%28snlki%29%202021%20-%202025.Pdf)
- Pakpahan, T. F., Retta, A. M., & Nopriyanti, T. D. (2023). Analisis Materi Aritmetika Sosial Menggunakan Konteks Literasi Finansial. *Sjme (Supremum Journal Of Mathematics Education)*, 7(1), 1–14.
- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1498–1508.
- Pratama, S. D., & Syaodih, E. (2021). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Memanfaatkan Aplikasi Kai Access. *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 3(1), 20–27.
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Cefars: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43–56.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Putra, I. G. L. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 717–726.
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 60–74.
- Rahayu, A. A. S., Kara, M., & Katman, M. N. (2024). Analisis Ekonomi Islam Tentang Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 69–88.
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99.
- Saftari, M., & Sinta, S. (2022). Analisis Faktor Peserta, Pelatih, Prasarana, Serta Materi Pelatihan Yang Mempengaruhi Efektifitas Pelatihan Menggunakan Smart-Pls. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4(2), 86–98.

- Saleh, R., Wantini, W., & Diponegoro, A. M. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Psikologi Islam. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 14(2), 92–104.
- Siallagan, A. M., Derang, I., & Nazara, P. G. (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 8(1), 54–61.
- Sihombing, P. R. (N.D.). *Aplikasi Sem Amos Untuk Statistisi Pemula*.
- Siregar, R. H. (N.D.). *Angket Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan*. Retrieved July 28, 2024, From [https://Forms.Gle/Nkkrmerebhheguw7](https://forms.gle/Nkkrmerebhheguw7)
- Sofyan, M., & Andrayanti, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Pada Mahasiswa Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiarni. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside*, 3(1), 67–74.
- Sudakova, A. (2018). Financial Literacy: From Theory To Practice. *International Multidisciplinary Scientific Geoconference: Sgem*, 18(5.4), 75–82.
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160–172.
- Sugiyono Dan R&D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadin, Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, U. A., Ardiawan, Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Nanda Saputra (Ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota Ikapi (026/Dia/2012).
- Tauhid, T., Hadari, H., & Sunantri, S. (2024). Penafsiran Mubazzir Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Sambas (Studi Agama, Masyarakat, Budaya, Adat, Sejarah): Journal Of Religious, Community, Culture, Costume, History Studies*, 7(1), 23–36.
- Tumurang, M. (2024). *Metodologi Penelitian*. Media Pustaka Indo.
- Vebiyanti, B., & Hadi, D. P. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Online Shop Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pgris Semarang. *Jurnal Spirit Edukasia*, 2(01), 121–128.
- Wijayanti, R. A., Firmansyah, R. Z., Anwar, M. R., & Oktafia, R. (2024). Konsep Kepemilikan Harta Dalam Islam. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 67–74.
- Wardana, A., Rasyid, A., & Hasibuan, A. N. (2023). Shopping Life Style Penentu Kepuasan Konsumen Swalayan di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Ekuilnami*, 5(2), 341-349.
- Yamin, S. (2023). *Olah Data Statistik Smartpls 3 Smartpls 4 Amos & Stata (Mudah & Praktis) Edisi Iii*. Dewangga Energi Internasional Publishing.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Pribadi

Nama : Reni Heriyani Siregar  
Nim : 20 402 00223  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Sitorbis, 12 Mei 2002  
Agama : Islam  
Anak ke : 5 (lima)  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Mahasiswa  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/ Ekonomi Syariah  
Alamat : Sitorbis, Dusun Pasir Ampolu, Desa PALL XI, Kec. Angkola Timur, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara  
E-mail : [reniheriyanisiregar@gmail.com](mailto:reniheriyanisiregar@gmail.com)  
No. Hp : 0853 – 5825-4355

### Nama Orang Tua

Ayah : Kaya Muddin Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Almh. Ratna Sari Sitompul  
Pekerjaan : -  
Alamat : Sitorbis, Dusun Pasir Ampolu, Desa PALL XI, Kec. Angkola Timur, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara

### Pendidikan

SD Negeri 100301 Angkola Timur (2008-2014)  
SMP Negeri 1 Angkola Timur (2014-2017)  
SMK Negeri 1 Sipirok (2017-2020)  
Tahun 2020 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

### Motto Hidup

"Hidup adalah proses belajar, dan setiap hari adalah kesempatan untuk tumbuh."

**LAMPIRAN 1**

**SURAT VALIDASI ANGKET**

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ananda Anugrah Nasution, M. Si.

NIP : 199110172020121008

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Analisis Pengaruh *Financial Literacy*, *Lifestyle* dan *Self-Control* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa" yang disusun oleh:

Nama : Reni Heriyani Siregar

NIM : 20 402 00223

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

.....  
.....  
.....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 27 Agustus 2024

**Validator**

**Ananda Anugrah Nasution, M. Si.**  
**NIP. 199110172020121008**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PERILAKU KONSUMTIF (Y)**

Petunjuk:

1. Saya mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Pembelian impulsive ( <i>Impulsive buying</i> )	1,2,3			
Pemborosan ( <i>Wasteful buying</i> )	4,5,6			
Pembelian tidak rasional ( <i>non-rational buying</i> )	7,8			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2024  
**Validator**

**Ananda Anugrah Nasution, M. Si.**  
**NIP. 199110172020121008**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET *FINANCIAL LITERACY* (X<sub>1</sub>)**

Petunjuk:

1. Saya mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Berilah tanda *Cheklis t*(✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
<i>Money and transaction</i> (uang dan transaksi)	1,2			
<i>Planning and managing finance</i> (perencanaan dan pengelolaan keuangan)	3,4			
<i>Risk and reward</i> (resiko dan keuntungan)	5,6			
<i>Financial landscape</i>	7,8			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,    Agustus 2024  
**Validator**

**Ananda Anugrah Nasution, M. Si.**  
**NIP. 199110172020121008**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET *LIFESTYLE* (X<sub>2</sub>)**

Petunjuk:

1. Saya mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
<i>Activities</i> (kegiatan)	1,2,3			
<i>Interest</i> (minat)	4,5,6			
<i>Opinion</i> (pendapat)	7,8			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2024  
**Validator**

**Ananda Anugrah Nasution, M. Si.**  
**NIP. 199110172020121008**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET *SELF-CONTROL* (X<sub>3</sub>)**

Petunjuk:

1. Saya mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Kontrol perilaku ( <i>behavior control</i> )	1,2,3			
Kontrol kognitif ( <i>cognitive control</i> )	4,5,6			
Kontrol kepuasan ( <i>decisional control</i> )	7,8			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2024  
**Validator**

**Ananda Anugrah Nasution, M. Si.**  
**NIP. 199110172020121008**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET PENELITIAN**

Kepada Yth  
Saudara/i responden

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka penelitian tugas akhir/Skripsi pada program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya:

Nama : Reni Heriyani Siregar  
NIM : 20 402 00223  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle dan Self-Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa**".

Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan, Agustus 2024  
Hormat Saya:

**Reni Heriyani Siregar**  
**NIM. 20 402 00223**

**”PENGARUH *FINANCIAL LITERALLY, LIFESTYLE* DAN *SELF-CONTROL* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA”**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Penulis mohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama : \_\_\_\_\_  
Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan   
Nim : \_\_\_\_\_  
Prodi : \_\_\_\_\_

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban:

Sangat Sering (SS)	Sering (S)	Kadang-kadang (KS)	Jarang (J)	Tidak Pernah (TP)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban saudara/saudari dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

**"PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LIFESTYLE* DAN *SELF-CONTROL* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA"**

**A. Variabel “Perilaku Konsumtif” (Y)**

**Pembelian Impulsive (*impulsive buying*)**

1. Seberapa sering Anda membeli barang yang sebenarnya tidak Anda rencanakan sebelumnya ketika melihat diskon besar di pusat perbelanjaan atau onlineshop?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
2. Seberapa sering Anda merasa menyesal setelah membeli suatu barang secara tiba-tiba tanpa pertimbangan matang?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
3. Seberapa sering Anda membeli barang hanya karena takut kehabisan meskipun sebenarnya tidak membutuhkannya segera?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

**Pemborosan (*wasteful buying*)**

4. Seberapa sering Anda membeli barang yang sebenarnya tidak Anda perlukan hanya karena memiliki uang lebih atau sedang menerima uang saku tambahan?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
5. Seberapa sering Anda membeli makanan atau minuman dalam jumlah berlebihan hingga sebagian terbuang atau tidak dikonsumsi?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah

6. Seberapa sering Anda membeli barang bermerek atau barang mahal hanya untuk mengikuti tren, meskipun ada alternatif yang lebih murah?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah

**Pembelian tidak rasional (*non-rational buying*)**

7. sering Anda membeli barang tanpa mempertimbangkan apakah Anda memiliki cukup uang untuk kebutuhan lainnya?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
8. Seberapa sering Anda membeli barang atau jasa yang tidak sebanding dengan kualitasnya hanya karena merasa gengsi atau terpengaruh oleh teman?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah

**B. Variabel *Financial Literacy*(X1)**

**Uang dan transaksi (*money and transaction*)**

1. Seberapa sering Anda mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan harian Anda?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
2. Seberapa paham Anda dengan berbagai jenis metode pembayaran digital (misalnya: e-wallet, transfer bank, kartu kredit)?
  - a. Sangat Paham
  - b. Paham
  - c. Cukup Paham
  - d. Kurang Paham
  - e. Tidak Paham

**Perencanaan dan pengelolaan keuangan (*Planning and Managing*)**

3. Seberapa sering Anda membuat anggaran keuangan bulanan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
4. Seberapa sering Anda menabung atau mengalokasikan sebagian dari pendapatan Anda untuk kebutuhan darurat?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah

**Resiko dan Keuntungan (*Risk and Reward*)**

5. Seberapa paham Anda dengan risiko yang terkait dengan berbagai jenis investasi (misalnya: saham, obligasi, reksadana)?
  - a. Sangat Paham
  - b. Paham
  - c. Cukup Paham
  - d. Kurang Paham
  - e. Tidak Paham
6. Seberapa sering Anda mempertimbangkan risiko sebelum membuat keputusan keuangan penting?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah

***Financial Landscape***

7. Seberapa sering Anda mengikuti perkembangan ekonomi yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan Anda (misalnya: suku bunga, inflasi, kebijakan pemerintah)?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah

8. Seberapa paham Anda mengenai peran institusi keuangan (misalnya: bank, lembaga pembiayaan) dalam membantu mengelola keuangan pribadi?
  - a. Sangat Paham
  - b. Paham
  - c. CukupPaham
  - d. Kurang Paham
  - e. TidakPaham

**C. Variabel *Lifestyle* (X2)**

**Kegiatan (activities)**

1. Seberapa sering Anda menghabiskan uang untuk kegiatan hiburan seperti karaokean, nongkrong atau makan di cafe yang bukan bagian dari kebutuhan dasar?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
2. Seberapa sering Anda mengikuti kegiatan di luar kampus, seperti seminar, workshop, atau pelatihan?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
3. Seberapa sering Anda menghabiskan waktu untuk berolahraga atau aktivitas fisikalain nya di luar waktu kuliah?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah

**Minat (*interest*)**

4. Seberapa tertarik Anda untuk berpartisipasi dalam kegiatan seni atau budaya, seperti pameran seni, konser, atau pertunjukan teater?
  - a. Sangat Tertarik
  - b. Tertarik
  - c. Cukup Tertarik
  - d. Kurang Tertarik
  - e. Tidak Tertarik

5. Seberapa besar minat Anda untuk mengikuti kursus atau pelatihan tambahan di luar jadwal kuliah, seperti kursus bahasa atau keterampilan teknis?
  - a. Sangat Besar
  - b. Besar
  - c. Cukup
  - d. Kurang
  - e. Tidak Berminat
6. Seberapa sering anda merasa tertarik untuk membeli barang-barang yang sedang populer seperti produk kecantikan atau aksesoris fashion?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. KadangKadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

**Pendapat (*Opinion*)**

7. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelian barang berdasarkan tren musiman atau fashion yang mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan pribadi Anda?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
8. Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya membeli barang berkualitas tinggi meskipun harganya lebih mahal dari pada alternatif yang lebih murah?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Netral
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju

**D. Variabel *Self-control*(X3)**

**Kontrol Perilaku (*Behavior Control*)**

1. Seberapa sering Anda menghindari godaan untuk membeli barang yang tidak Anda butuhkan meskipun sedang diskon besar?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah

2. Seberapa sering Anda mampu menahan diri dari membeli makanan atau minuman mahal saat berkumpul dengan teman-teman?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
3. Seberapa sering Anda mampu mengontrol pengeluaran Anda ketika berada di pusat perbelanjaan atau online shopping?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah

**Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)**

4. Seberapa sering Anda mampu fokus pada tujuan keuangan jangka panjang dan menghindari pengeluaran impulsif?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
5. Seberapa sering Anda mempertimbangkan manfaat jangka panjang dari pada kepuasan sesaat sebelum membeli sesuatu?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
6. Seberapa sering Anda membuat daftar barang yang benar-benar Anda butuhkan sebelum berbelanja?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah

**Kontrol kepuasan (*Decision Control*)**

7. Seberapa sering Anda membuat keputusan untuk menabung sebagian uang saku Anda dari pada menghabiskannya untuk hal-hal yang kurang penting?
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah

Seberapa sering Anda membatasi jumlah uang yang Anda bawa saat bepergian untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu?

- a. Sangat Sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

Padangsidimpuan,      September 2024  
**Responden**

.....

TABULASI ANGKET

No	<i>Financial Literacy</i>				<i>Lifestyle</i>			<i>Self-Control</i>			Peilaku Konsumtif		
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	Y.1	Y.2	Y.3
1.	6	7	7	8	9	10	6	9	9	6	14	14	8
2.	7	8	8	8	9	9	7	12	12	8	11	12	8
3.	6	8	8	8	12	12	9	9	9	6	14	12	8
4.	6	8	8	8	12	12	8	12	12	8	14	12	8
5.	8	7	8	8	12	12	8	9	9	6	13	12	8
6.	8	8	8	8	12	12	8	12	12	7	12	12	8
7.	8	8	8	8	11	12	8	12	12	8	12	12	8
8.	7	7	8	7	11	12	8	12	12	7	13	13	9
9.	8	8	8	8	13	12	8	11	10	6	12	12	8
10.	7	7	8	8	13	12	8	12	12	8	14	13	8
11.	6	7	6	6	15	15	10	10	9	7	15	15	10
12.	8	8	7	8	12	12	8	12	10	8	13	13	8
13.	8	8	8	8	12	12	8	12	12	8	12	12	8
14.	7	7	7	6	15	15	10	9	11	7	15	15	10
15.	7	7	7	6	9	9	6	9	11	7	9	9	6
16.	6	7	7	6	15	15	10	12	12	7	15	15	10
17.	8	8	8	8	15	15	10	12	12	8	12	12	8
18.	8	8	8	8	12	12	8	9	9	7	12	13	8
19.	7	7	8	6	15	14	10	12	12	8	15	15	10
20.	7	8	8	7	15	15	10	10	9	8	15	15	10
21.	7	8	8	7	15	15	10	10	9	8	15	15	10
22.	6	8	6	7	15	15	10	10	9	8	15	15	10
23.	8	8	8	8	12	11	8	12	12	8	12	12	8
24.	7	8	8	8	15	13	10	12	12	8	13	12	8
25.	8	8	8	8	12	12	8	12	12	8	12	12	8
26.	6	6	6	6	9	9	6	12	12	7	9	9	6
27.	8	8	8	8	12	12	8	12	12	8	12	12	8
28.	8	8	8	8	12	12	8	12	12	8	12	12	8
29.	8	8	8	8	12	12	8	12	12	8	10	12	8
30.	8	8	8	8	15	15	10	12	12	8	12	12	8
31.	8	8	8	8	12	12	8	12	12	8	12	12	8
32.	8	8	8	8	15	15	10	12	12	8	12	12	8
33.	6	6	6	6	12	12	8	9	9	6	15	15	10
34.	8	8	8	8	12	12	8	9	9	7	12	12	8
35.	8	8	8	8	14	14	8	12	12	8	12	12	8
36.	8	8	8	8	12	12	8	12	12	8	12	12	8

37.	7	8	6	8	15	14	8	10	10	7	13	14	8
38.	7	7	8	8	12	12	8	10	11	7	13	13	8
39.	8	6	8	8	12	12	8	11	11	8	13	13	8
40.	7	7	7	7	12	12	8	12	11	7	14	13	9
41.	7	8	7	8	12	12	8	12	12	8	13	13	8
42.	6	6	6	6	12	12	8	10	12	6	15	15	10
43.	8	8	8	8	12	12	9	12	12	8	12	12	8
44.	8	8	8	8	12	15	10	9	11	8	12	12	8
45.	8	8	8	8	12	12	8	12	12	8	12	12	8
46.	8	8	8	8	12	13	9	9	10	7	12	12	8
47.	8	8	8	8	13	12	8	9	11	7	12	12	8
48.	6	6	6	6	15	13	8	12	12	7	15	15	10
49.	8	8	8	8	15	12	9	12	11	8	12	12	8
50.	8	8	8	8	12	12	8	11	11	7	12	12	8
51.	6	6	6	6	15	14	10	11	9	6	15	15	10
52.	6	6	6	6	15	15	10	12	12	7	15	15	10
53.	8	7	8	8	9	9	6	10	10	7	12	13	8
54.	8	8	8	8	12	12	8	9	9	8	12	12	8
55.	8	8	8	8	15	15	9	12	12	8	12	12	8
56.	8	8	8	8	14	13	9	12	12	8	12	12	8
57.	8	8	7	8	15	13	9	12	12	8	12	13	8
58.	6	6	6	6	10	10	7	9	10	6	15	15	10
59.	8	8	8	8	12	14	9	12	12	8	12	12	8
60.	8	8	8	8	12	12	8	12	12	8	12	12	8
61.	8	8	8	8	10	10	7	9	9	7	12	12	8
62.	8	8	8	8	14	15	10	12	12	8	12	12	8
63.	8	8	8	8	12	13	8	12	12	8	12	12	8
64.	6	6	6	6	15	15	9	12	12	7	15	15	10
65.	8	8	8	8	12	12	8	12	12	8	12	12	8
66.	7	6	7	6	13	14	8	11	10	6	15	15	10
67.	8	8	8	8	12	12	8	12	12	8	12	12	8
68.	6	7	7	6	13	14	8	9	9	6	15	15	10
69.	7	7	7	6	12	12	8	9	9	6	15	15	10
70.	8	7	8	7	15	14	8	12	12	8	13	13	9



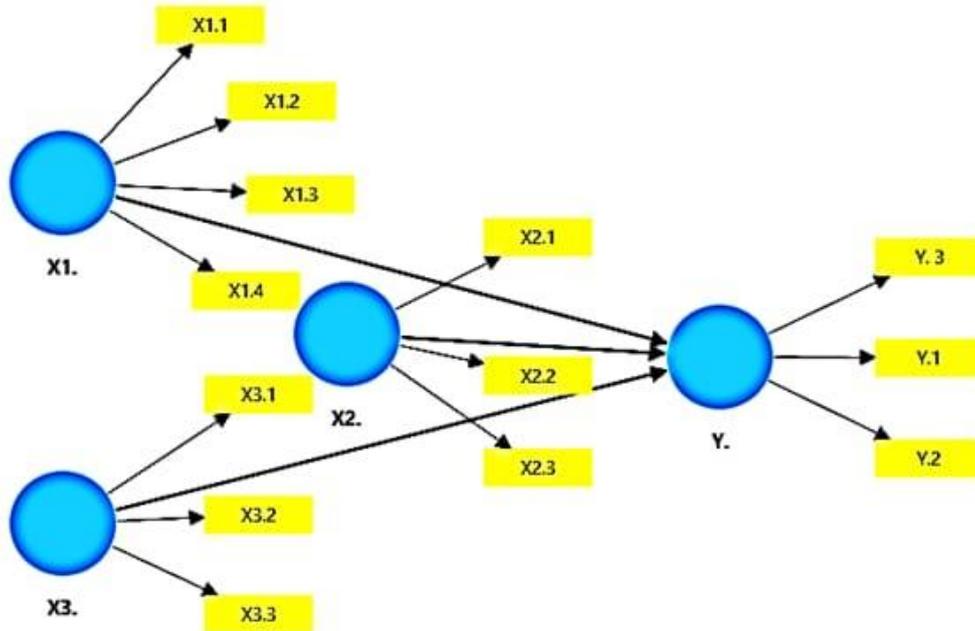
35.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37.	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
38.	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
39.	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
40.	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4
41.	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
42.	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
43.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48.	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
49.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51.	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
52.	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
53.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
54.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
58.	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
59.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64.	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
65.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66.	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	3	3	3
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68.	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	3	3	3
69.	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	3	3
70.	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3





**LAMPIRAN HASIL UJI ANALISIS DATA *PARSIAL LEAST SQUARE*  
(PLS)**

**1.1 Model Penelitian *Outer Model***



**1.2 *outer Loading***

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Signifikansi (>0,70)
<i>Financial Literacy</i> (X1)	X1.1	0.893	Valid
	X1.2	0.870	Valid
	X1.3	0.892	Valid
	X1.4	0.924	Valid
<i>Lifestyle</i> (X2)	X2.1	0.950	Valid
	X2.2	0.965	Valid
	X2.3	0.941	Valid
<i>Self-Control</i> (X3)	X3.1	0.885	Valid
	X3.2	0.896	Valid
	X3.3	0.862	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	Y.1	0.885	Valid
	Y.2	0.896	Valid
	Y.3	0.862	Valid

### 1.3 Average Variance Extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)	Signifikansi > 0.5
<i>Financial Literacy(X1)</i>	0.801	Terpenuhi
<i>Lifestyle(X2)</i>	0.907	Terpenuhi
<i>Self-Control(X3)</i>	0.776	Terpenuhi
<b>Perilaku Konsumtif (Y)</b>	0.952	Terpenuhi

### 1.4 Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.893	-0.077	0.429	-0.625
X1.2	0.870	0.071	0.384	-0.521
X1.3	0.892	-0.090	0.393	-0.540
X1.4	0.924	-0.177	0.389	-0.656
X2.1	-0.118	0.950	0.182	0.469
X2.2	-0.100	0.965	0.129	0.483
X2.3	-0.012	0.941	0.174	0.408
X3.1	0.238	0.175	0.885	-0.230
X3.2	0.246	0.055	0.896	-0.361
X3.3	0.610	0.217	0.862	-0.405
Y.1	-0.643	0.502	-0.343	0.976
Y.2	-0.643	0.454	-0.414	0.970
Y.3	-0.644	0.443	-0.403	0.982

### 1.5 Nilai Discriminant Validity (Fornel Lacker Criterion)

Variabel	X1.	X2.	X3.	Y.
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0.895			
<i>Lifestyle (X2)</i>	-0.084	0.952		
<i>Self-Control (X3)</i>	0.446	0.169	0.881	
<b>Perilaku Konsumtif (Y)</b>	-0.659	0.478	-0.396	0.976

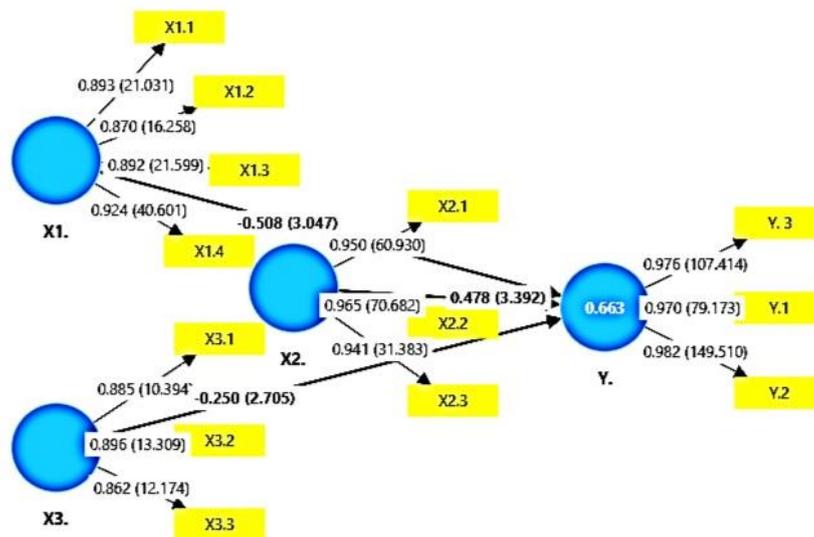
### 1.6 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Composite Reliability (rho_a)	Cronbach's alpha	Keterangan
<i>Financial Literacy(X1)</i>	0.926	0.917	Reliabel
<i>Lifestyle (X2)</i>	0.956	0.949	Reliabel
<i>Self-Contro(X3)</i>	0.894	0.860	Reliabel
<b>Perilaku Konsumtif (Y)</b>	0.975	0.975	Reliabel

### 1.7 Uji Multikolonieritas

Variabel	VIF	Keterangan
<i>Financila literacy</i> ->Perilaku Konsumtif	1.290	<i>Non Collinearity</i>
<i>Lifestyle</i> ->Perilaku Konsumtif	1.064	<i>Non Collinearity</i>
<i>Self-Control</i> ->Perilaku konsumtif	1.319	<i>Non Collinearity</i>

### 1. 8 Gambar *Inner Model* (Model Struktural)



### 1.9 Nilai *R-Square* ( $R^2$ )

	<i>R-Square</i> ( $R^2$ )	<i>R-square Adjusted</i>
Perilaku Konsumtif (Y)	0.663	0.647

### 1.10 Nilai *F-Square* ( $F^2$ )

Variabel	<i>F-Square</i> ( $F^2$ )
<i>Financial Literacy</i> ->Perilaku Konsumti	0.593
<i>Lifestyle</i> ->Perilaku Konsumtif	0.637
<i>Self-Control</i> ->Perilaku Konsumtif	0.141

### 1.11 Hipotesis *Path coefficient*

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
<i>Financial Literacy -&gt;Perilaku Konsumtif</i>	-0.508	-0.528	0.167	3.047	0.002
<i>Lifestyle -&gt;Perilaku Konsumtif</i>	0.478	0.456	0.141	3.392	0.001
<i>Self-Control -&gt;Perilaku Konsumtif</i>	-0.250	-0.240	0.093	2.705	0.007

**Dokumentasi Pengisian Angket Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam (FEBI) UIN SYAHADA Padangsidempuan**









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 3490 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2023

11 Mei 2023

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. ABDUL NASSER HASIBUAN, S.E., M.Si. : Pembimbing I
2. ANANDA ANUGRAH NASUTION, M.Si. : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RENI HERIYANI SIREGAR  
NIM : 2040200223  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFE STYLE DAN SELF CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 2283 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/10/2024 15 Oktober 2024,  
Sifat : Biasa  
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP : 197905252006041004  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina /IVa  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

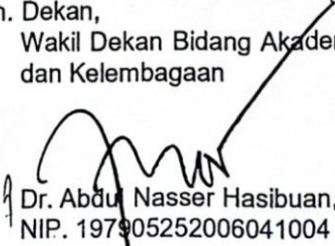
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reni Hariyani Siregar  
NIM : 2040200223  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 12 Agustus 2024 s.d 25 September 2024 dengan Judul "**Analisis Pengaruh Terhadap Financial Literacy, Lifestyle dan Self-Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa**".

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.